

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPRES HANGAT JAHE MERAH  
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN  
GOUT ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA  
PUSKEMAS MALANU KOTA SORONG**



**NUR IFA MULYANI ANWAR**

**NIM : 11430121060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES SORONG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2025**

**PENGARUH KOMPRES HANGAT JAHE TERHADAP  
PENURUNAN NYERI PADA PASIEN GOUT ARTHRITIS  
DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS MALANU  
KOTA SORONG**

**SKRIPSI**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan (S.Tr.Kep) pada Program Sarjana Terapan Keperawatan



**NUR IFA MULYANI ANWAR**

**NIM : 11430121060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES SORONG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap  
Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah  
Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong  
Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar  
NIM : 11430121060

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing I dan II untuk diujikan.

Sorong, 18 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Oktovina Mobalen, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197910052001122001

Yowel Kambu, M.Kep, Sp. Kep. M.B  
NIP. 197601291999031002

Mengetahui,  
Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong

Oktovina Mobalen, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197910052001122001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar  
NIM : 11430121060  
Judul : Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap  
Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di  
Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Diploma IV Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong.

Telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal, 25 Juli 2025

#### Susunan Tim Penguji

Penguji I : Rolyn F. Djammona, M.Tr.Kep  
NIP. 198907202014022  
  
Penguji II : Oktovina Mobalen, M.Kep  
NIP. 197910052001122001  
  
Penguji III : Yowel Kambu, M.Kep, Sp.Kep.M.B  
NIP. 197601291999031002

  
(.....)

  
(.....)

Telah diterima  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong



Simon Lukas Momot, S.SiT, M.P.H  
NIP.196609261988031011

## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar  
NIM : 11430121060  
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Institusi : Poltekkes Kemenkes Sorong  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sorong, 18 Juli 2025



Nur Ifa Mulyani Anwar  
NIM. 11430121060

Mengetahui

Pembimbing I

Oktovina Mobalen, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197910052001122001

Pembimbing II

Yowel Kambu, M.Kep, Sp. Kep. M.B  
NIP. 197601291999031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

1. Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar
2. Ttl : Folley, 28 Januari 2004
3. Kewarganegaraan : Indonesia (WNI)
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. Tinggi Badan : 167cm
8. Berat Badan : 45kg
9. Golongan Darah : O
10. Alamat : Jl. Belakang Ut , Km 13
11. E- mail : [ifamulyani28@gmail.com](mailto:ifamulyani28@gmail.com).



### PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : Tamat sekolah SD Inpres 24 Folley tahun : 2009 - 2015
2. SMP : Tamat sekolah MTs Negri Model Sorong tahun : 2015 - 2018
3. SMA : Tamat sekolah MAN Model Sorong tahun : 2018 - 2021
4. Perguruan Tinggi: Poltekkes Kemenkes Sorong : 2021- 2025

## **MOTTO**

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ”*

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

*“ Kesuksesan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran, yang terpenting adalah keberanian untuk terus melangkah. ”*

*“Berjalan jauh bukanlah perpisahan, melainkan pengorbanan agar kita tumbuh lebih baik. ”*

**(Nina-Feast)**

## **KATA PENGANTAR**

Penulis memanjatkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, yaitu berupa nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Keperawatan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong. Skripsi ini dapat diselesaikan atas proses bimbingan. Proses penyelesaian skripsi ini tidak hanya semata-mata hasil usaha dan kerja keras penulis sendiri, tetapi melibatkan bantuan dan kontribusi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Butet Agustarika, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong, yang dengan penuh kemurahan hati memberikan kesempatan yang luar biasa bagi penulis untuk menempuh dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Sorong.
2. dr.Ideham Said , selaku Kepala Puskesmas Malanu Kota Sorong yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Simon Lukas Momot, S.SiT, M.P.H, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah mendukung kami untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Oktovina Mobalen,S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah mendukung saya untuk melakukan penelitian. Dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing,



mengarahkan dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Bapak Yowel Kambu, M.Kep, Sp. Kep.M.B, selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Rolyn F. Djamanmona, M.Tr.Kep selaku penguji I yang mana telah banyak memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan Skripsi ini.
7. Kedua orang tua, Bapak La Anwar Dan Ibu Nur Sianty dan adik-adik saya tercinta Rahman Mauliddin Anwar dan Azzam Amanullah Anwar yang telah memberikan semangat, doa, dukungan, membantu dalam hal material, moral, dan kasih sayang.
8. Teman-teman seperjuangan Angkatan VII yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Ipa Syeha Dan Sandra Nelly yang bersama-sama melakukan penelitian di Puskesmas Malanu Kota Sorong. Kebersamaan, kerja sama, dan semangat saling mendukung yang terjalin telah menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Dua orang sahabat terbaik penulis Aprilia Lingga dan Sandiah Kurniawati yang selalu mendampingi dalam suka maupun duka, menjadi tempat berbagi cerita, serta memberikan semangat ketika penulis hampir menyerah. Kehadiran mereka merupakan salah satu alasan utama penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.

11. Seseorang yang istimewa bagi penulis Rachmat P yang selalu hadir di setiap proses ini dalam suka maupun lelah. Terima kasih atas kesabaran, dan perhatian yang diberikan tak henti-hentinya kepada penulis.
12. The Pojok Team Firda Mulyani, Florensia Rumbewas, Natalia Marissing, Nur Ariska, Jostro Gunawan, Ali Moi, dan Kristoforus Dewa, yang menjadi circle terbaik penulis selama 4 tahun masa perkuliahan. Kehadiran mereka bukan hanya sebagai teman belajar, tetapi juga sebagai keluarga kedua yang selalu memberi semangat, tawa, dan dukungan dalam setiap langkah hingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini.

Akhir kata, Penulis sungguh menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk kritik, saran, dan diskusi lebih lanjut pembaca dipersilahkan untuk menghubungi penulis melalui email [ifamulyani28@gmail.com](mailto:ifamulyani28@gmail.com). Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu, terutama dalam pendidikan keperawatan dan kesehatan lainnya.

Sorong, 18 Juli, 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>        | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>       | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>                      | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>               | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR SKEMA .....</b>              | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>vii</b>  |
| <b>ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....</b> | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                    | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>    |
| A.Latar belakang.....                  | 1           |
| B. Perumusan masalah .....             | 3           |
| C. Tujuan penelitian .....             | 3           |
| D. Manfaat penelitian.....             | 4           |
| E. Keaslian penelitian.....            | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>    | <b>7</b>    |
| A.Telaah Pustaka.....                  | 7           |
| B.Kerangka Teori .....                 | 39          |
| C.Kerangka Konsep .....                | 40          |
| D.Definisi Operasional .....           | 40          |
| E.Hipotesis.....                       | 41          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>42</b>   |
| A.Jenis dan Rancangan Penelitian ..... | 42          |
| B. Populasi dan Sampel.....            | 43          |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian .....   | 44          |
| D. Bahan dan Alat Penelitian .....     | 44          |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data.....          | 45        |
| F. Pengolahan Data.....                  | 45        |
| G. Analisis Data .....                   | 46        |
| H. Etika penelitian.....                 | 47        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>51</b> |
| A.Hasil Penelitian .....                 | 51        |
| B.Pembahasan.....                        | 56        |
| C.Keterbatasan Penelitian.....           | 59        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>60</b> |
| A.Kesimpulan .....                       | 60        |
| B.Saran .....                            | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    | <b>65</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....                                                    | 5  |
| Tabel 2.1 Definisi Operasional .....                                                  | 39 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin .....     | 53 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Pre-Post Test..... | 54 |
| Tabel 4.5 Normalitas Data <i>Shapiro-Wilk</i> .....                                   | 54 |
| Tabel 4.6 Hasil <i>Uji Wilcoxon</i> .....                                             | 55 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 ( <i>Wong Baker FACES Pain Rating Scale</i> )..... | 30 |
| Gambar 2 <i>Verbal Descriptor Scale/VDS</i> .....           | 31 |
| Gambar 3 <i>Numerik Rating Scale</i> .....                  | 32 |

## DAFTAR SKEMA

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| skema 2.1 Kerangka Teori.....   | 39 |
| Skema 2.2 Kerangka Konsep ..... | 40 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Pengambilan Data Awal .....                        | 66 |
| Lampiran 2 Lembar Konsultasi Bimbingan .....                  | 67 |
| Lampiran 3 Lembar Konsultasi Bimbingan .....                  | 68 |
| Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur.....                  | 71 |
| Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden.....                  | 76 |
| Lampiran 6 Lembar <i>Observasi Numerik Rating Scale</i> ..... | 77 |
| Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....          | 80 |
| Lampiran 8 Lembar Persetujuan Responden.....                  | 82 |
| Lampiran 9 Surat Selesai Pengambilan Data Awal .....          | 85 |
| Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian .....                    | 87 |
| Lampiran 11 Master Tabel.....                                 | 88 |
| Lampiran 12 <i>Etika Clearance</i> .....                      | 90 |
| Lampiran 13 Hasil Data SPSS.....                              | 91 |
| Lampiran 14 Dokumentasi .....                                 | 94 |



## ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

|           |                                                                                     |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| NRS       | : <i>Numeric Rating Scale</i> – Skala penilaian nyeri                               |
| WHO       | : <i>World Health Organization</i> / Organisasi Kesehatan Dunia                     |
| OAINS     | : Obat Anti Inflamasi Non Steroid                                                   |
| SOP       | : Standar Operasional Prosedur Standar                                              |
| IMT       | :Indeks Massa Tubuh                                                                 |
| SPSS      | : <i>Statistical Package for the Social Sciences</i> (perangkat analisis statistik) |
| Puskesmas | :Pusat Kesehatan Masyarakat                                                         |
| VAS       | : <i>Visual Analogue Scale</i>                                                      |
| PPNI      | : Persatuan Perawat Nasional Indonesia                                              |

# ***THE EFFECT OF RED GINGER WARM COMPRESS ON PAIN REDUCTION IN GOUT ARTHRITIS PATIENTS IN THE WORKING AREA OF MALANU HEALTH CENTER, SORONG CITY***

**Nur Ifa Mulyani Anwar<sup>1</sup>, Oktovina Mobalen<sup>2</sup>, Yowel Kambu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Sorong

<sup>2</sup> Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong

<sup>3</sup> Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong

Email : [ifamulyani28@gmail.com](mailto:ifamulyani28@gmail.com)

## ***ABSTRACT***

**Background:** Gout arthritis is a form of joint inflammation caused by elevated uric acid levels in the blood. The accumulation of urate crystals in the joints causes intense pain, affecting the quality of life of patients, especially among the elderly with gout arthritis. Non-pharmacological management such as warm red ginger compresses is known to have therapeutic effects in reducing pain.

**Objective:** This study aims to determine the effect of applying warm red ginger compresses on pain levels in patients with gout arthritis in the working area of Puskesmas Malanu, Sorong City.

**Method:** This research used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. A total of 44 respondents were selected using accidental sampling. Pain scale assessments were carried out before and after the intervention. Data were analyzed using the Wilcoxon test.

**Results:** The results of the Wilcoxon test showed a decrease in the pain scale before and after the intervention, as evidenced by the Z value = -6.207b and P value = 0.000 or <0.05, so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an effect of giving warm ginger compresses on reducing gout arthritis pain in the work area of the Malanu Community Health Center, Sorong City.

**Conclusion:** The application of warm red ginger compresses is effective in reducing pain levels in elderly patients with gout arthritis. This intervention can be considered an alternative non-pharmacological therapy in primary health care services.

**Keywords:** gout arthritis, pain, red ginger compress.

**PENGARUH KOMPRES HANGAT JAHE MERAH TERHADAP  
PENURUNAN NYERI PADA PASIEN GOUT ARTHRITIS DI WILAYAH  
KERJA PUSKEMAS MALANU KOTA SORONG**

**Nur Ifa Mulyani Anwar<sup>1</sup>, Oktovina Mobalen<sup>2</sup>, Yowel Kambu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Sorong

<sup>2</sup> Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong

<sup>3</sup> Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong

Email : [ifamulyani28@gmail.com](mailto:ifamulyani28@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Gout arthritis merupakan salah satu bentuk peradangan sendi yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam darah. Penumpukan kristal urat di sendi menyebabkan nyeri hebat yang memengaruhi kualitas hidup pasien, terutama pada kelompok gout arthritis. Penatalaksanaan non-farmakologis seperti kompres jahe merah diketahui memiliki efek terapeutik dalam mengurangi nyeri.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres jahe merah terhadap tingkat nyeri pada penderita gout arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest. Jumlah sampel sebanyak 44 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengukuran skala nyeri dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Analisis menggunakan *uji Wilcoxon*.

**Hasil:** Hasil uji Wilcoxon, ada penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi dibuktikan dengan nilai  $Z = -6.207^b$  dan Nilai  $P = 0,000$  atau  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya Ada Pengaruh pemberian kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu Kota Sorong.

**Kesimpulan:** Pemberian kompres jahe merah efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada lansia penderita gout arthritis. Intervensi ini dapat dijadikan salah satu terapi non-farmakologis alternatif di pelayanan kesehatan primer.

**Kata Kunci:** gout arthritis, nyeri, kompres jahe merah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Asam urat, juga dikenal sebagai gout arthritis, adalah penyakit yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat ( $>7,5$  dL) yang menyerang persendian. Penyakit ini dapat disebabkan oleh konsumsi makanan yang mengandung zat purin tinggi, yang dapat menyebabkan nyeri sendi (Gretsia, 2021). Kadar asam urat normal pada laki-laki adalah 3,4–7,0 mg/dl, sedangkan pada perempuan adalah 2,4–6,0 mg/dl (Rahayu, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 di dunia sebanyak 34,2% yang mengalami asam urat dan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut juga terjadi di Negara berkembang salah satunya Indonesia. Hal tersebut ditunjang dari data Riskesdas tahun 2020 prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan diindonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi pada umur  $\geq 75$  tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%) (Riskesdas, 2020). Preveleni secara Nasional masih terdapat Provinsi yang keadaannya cenderung meningkat yaitu: DIY 13,90%, Jawa Tengah 12,46%, Bali 10,79% Sulawesi Barat 10,37% dan Jawa Timur 12,16%. (Kementrian kesehatan, 2019). Menurut data di puskesmas malanu pada tahun 2024 penderita gout arthritis sebanyak 50 penderita.

Menurut Possmore dan Eastwood dalam buku Dina Savitri (2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan asam urat di bagi menjadi dua yaitu faktor pertama disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan seperti: Pola makan, alkohol, IMT dan obat-obatan. Sedangkan faktor kedua disebabkan oleh adanya komplikasi dengan penyakit lain, seperti hipertensi dan artherosklerosis.

Penatalaksanaan Farmakologis Pengobatan farmakologis asam urat adalah dengan Obat AntiInflamasi Non-Steroid (NSAID) seperti ibuprofen, naproxen dan allopurinol. Upaya penunjang lain untuk mengatasi nyeri asam urat adalah pengobatan non farmakologis, yaitu dengan memanfaatkan bahan-bahan herbal yang dikenal secara turun temurun oleh masyarakat agar berkhasiat dalam mengurangi rasa sakit, salah satunya: jahe (Sari, Wardiyah and Isnainy, 2022)

Pemberian kompres air hangat berfungsi untuk melebarkan pembuluh darah, menstimulasi sirkulasi darah, mengurangi kekakuan, dan menghilangkan sensasi rasa sakit. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terapi kompres hangat dilakukan selama 20 menit dengan 1 kali pemberian dan pengukuran intensitas nyeri dilakukan dari menit ke 15-20 selama tindakan. Pemanfaatan jahe dengan teknik kompres menggunakan air hangat dapat dilakukan selama 15-20 menit dan hal tersebut cukup efektif dalam menghilangkan rasa nyeri (Hannan, Suprayitno et al. 2019). Kompres Jahe hangat terbukti lebih efektif dalam mengurangi intensitas nyeri dibandingkan kompres dengan hanya menggunakan air hangat saja (Madoni and Padang 2018). Jahe mengandung

Olerasin atau Zingerol yang dapat menghambat sintesis prostaglandin, sehingga nyeri reda atau radang berkurang. Prostaglandin itu sendiri adalah suatu senyawa dalam tubuh yang merupakan mediator nyeri dari radang atau inflamasi (Ramadhan 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah ada pengaruh pemberian kompres hangat parutan jahe merah (*Zingiber Officinale roscoe var rubrum*) terhadap penurunan skala nyeri pada pasien penderita gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu Kota Sorong?

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat jahe merah (*zingiber officinale roscoe var rubrum*) terhadap penurunan skala nyeri pada pasien penderita gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu kota sorong

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah
2. Mengetahui Skala Nyeri Sebelum Dan Sesudah Intervensi Pada Pasien Gout Arthritis
3. Menganalisis Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam manajemen nyeri pada pasien dengan gangguan muskuloskeletal, seperti gout arthritis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh terapi komplementer, seperti kompres hangat jahe merah, dalam upaya penanganan non-farmakologis nyeri. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong pengembangan intervensi keperawatan berbasis herbal yang lebih aman, murah, dan mudah diterapkan, serta dapat disesuaikan dengan kondisi dan budaya lokal Masyarakat.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Sorong**

Untuk mengembangkan teori-teori keperawatan dibidang komunitas yang berhubungan dengan Gout arthritis (asam urat), serta hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi penelitian dan data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut

#### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Masyarakat dapat mengaplikasikan kompres hangat jahe merah ketika nyeri muncul. Dan diharapkan masyarakat mampu melakukan tindakan kompres hangat jahe merah secara mandiri.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthtritis.

### E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

| No | Penelitian                                               | Judul Penelitian                                                                                                                                                   | Persamaan                                                                                                                                                                             | Perbedaan                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Suranata, F. M., Djalil, R. H., & Novitasari, R. (2023). | Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis di Kelurahan Mahawu Manado                                                  | 1. Variabel Independen (Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap)<br>2. Variabel dependen (nyeri Pada Pasien Gout Arthritis)<br>3. Menggunakan lembar observasi dan SOP  | 1. Tempat dan tahun penelitian<br>2. Metode penelitian ini menggunakan pra-eksperimental (one-group pre-post test design).<br>3. Sampel pada penelitian ini sebanyak 35 responden                                  |
| 2. | Roni, Y., Ningsih, D. W., & Khusniyati, N. (2022).       | Efektivitas Pemberian Kompres Hangat Parutan Jahe Merah Terhadap Penurunan skala Nyeri Gout Artritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Puskesmas Sentajo | 1. Pemberian Kompres Hangat<br>2. Jahe Merah Terhadap Penurunan skala Nyeri Gout Artritis<br>3. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan Quasi Eksperimental. | 1. Sampel terdiri dari 20 responden yakni 10 responden sebagai kelompok kontrol dan 10 responden sebagai kelompok eksperimen.<br>2. Kriteria inklusi usia berusia 60-74 tahun kelompok eksperimen Usia 75-90 tahun |



|   |                                          |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                          |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 3. Penelitian mengarah pada Efektivitas jahe merah                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3 | Azizah, F. A., & Nurhidayati, T. (2023). | Penurunan Intensitas Nyeri Sendi Pasien Lansia Dengan Gout Arthritis Menggunakan Kompres Jahe                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pemberian kompres jahe</li> <li>2. Penurunan Intensitas Nyeri Sendi</li> <li>3. Gout Arthritis Menggunakan Kompres Jahe</li> <li>4. mengukur skala nyeri dengan menggunakan instrumen numeric rating scale (NRS) sebelum dan sesudah pemberian kompres jahe</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain studi kasus ini menggunakan metode deskriptif</li> <li>2. Penelitian ini membahas pasien lansia</li> </ol>                                                                                                                                |
| 4 | Nopriani, Y., & Riadi, E. S. (2024)      | Perbandingan Kompres Hangat Jahe Merah(Zingiber Officinale Varietas Rubrum) Danserai (Cymbopogon Citratus) Terhadap Skala Nyeri Arthritis Pada Lansia | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompres Hangat Jahe Merah</li> <li>2. Skala Nyeri Arthritis</li> <li>3. Instrumen Dalam Penelitian Ini Menggunakan Kuesioner Numeric Rating Scale (Nrs) Untuk Mengukur Skala Nyeri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi.</li> </ol>                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pre Experimental Design tanpa kelompok kontrol dengan menggunakan rancangan One Group Pre test-post test Design.</li> <li>2. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah 19 responden</li> </ol> |

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Konsep Penyakit Gout Atritis**

###### **a. Definisi**

Gout artritis adalah artropati akibat kristal yang paling umum disebabkan oleh kristal monohidrat monosodium urat yang menumpuk di persendian sehingga menyebabkan peradangan dan rasa sakit yang hebat. Kristal ini dapat terbentuk ketika tubuh memiliki kadar asam urat yang tinggi karena peningkatan memecah purin (Kemenkes,2023).

Gout arthritis ialah radang sendi yang terjadi karena menumpuknya kristal asam urat berlebih dalam darah. (Widiastuti & Aderita, 2022). Arthritis gout adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan penumpukan asam urat serta nyeri pada tulang sendi, sangat sering ditemukan pada kaki bagian atas, pergelangan dan kaki bagian Tengah (Budiari et al., 2021).

###### **b. Anatomi dan Fisiologi**

Anatomi dan Fisiologi menurut (Ester Mei Frida et al., 2025)

###### **1) Anatomi**

###### **a) Struktur Dasar Persendian**

Kartilago Artikulasi (Tulang Rawan): Tulang rawan adalah jaringan yang melapisi ujung tulang dalam persendian.

Kartilago ini berfungsi sebagai bantalan yang memungkinkan pergerakan halus di antara tulang tanpa gesekan. Pada gout, kristal urat dapat menumpuk di tulang rawan, mengiritasi dan menyebabkan peradangan. Sinovium: Sinovium adalah membran tipis yang melapisi bagian dalam kapsul sendi dan menghasilkan cairan sinovial yang berfungsi sebagai pelumas sendi. Pada serangan gout, sinovium dapat teriritasi oleh kristal urat, menghasilkan peningkatan cairan inflamasi dalam sendi (sinovitis). Cairan Sinovial: Cairan ini melumasi sendi dan membantu mengurangi gesekan antar tulang. Pada gout, cairan sinovial menjadi tempat pengendapan kristal urat, yang memicu peradangan akut (Marieb & Hoehn, 2019).

#### **b) Kapsul Sendi**

Kapsul sendi adalah struktur seperti kantong yang mengelilingi seluruh persendian, melindungi dan menahan struktur di dalamnya. Kapsul ini terdiri dari lapisan luar yang kuat (fibrosa) dan lapisan dalam (sinovium). Pada gout, kristal urat yang terbentuk dapat menyebabkan pembengkakan dan ketegangan pada kapsul sendi, sehingga menyebabkan rasa nyeri.

#### **c) Ligamen**

Ligamen adalah jaringan ikat kuat yang menghubungkan tulang dengan tulang lainnya dalam sendi, memberi stabilitas dan mencegah pergerakan yang berlebihan. Gout menyebabkan

peradangan yang bisa melibatkan ligamen, yang mengakibatkan penurunan stabilitas dan fungsi sendi.

#### **d) Tendon**

Tendon adalah jaringan ikat yang menghubungkan otot dengan tulang. Beberapa tendon, seperti pada daerah jempol kaki (tendon fleksor), juga dapat terlibat dalam peradangan gout. Kondisi ini disebut tendinitis gouty jika peradangan terjadi pada tendon akibat pengendapan kristal urat.

#### **e) Tulang Metatarsophalangeal (MTP) Pertama**

Gout paling sering mempengaruhi sendi metatarsophalangeal (MTP) pertama, yaitu sendi pada dasar jempol kaki. Sendi ini terdiri dari dua tulang utama: tulang metatarsal (di telapak kaki) dan tulang falang pertama (jempol kaki). Pada kondisi gout, kristal urat sering mengendap di sekitar sendi ini, menyebabkan kondisi yang disebut podagra.

#### **f) Tofus Gout**

Tofus adalah kumpulan kristal urat yang terbentuk di dalam atau di sekitar sendi dan jaringan lunak lain, seperti di jari, siku, atau telinga. Dalam kasus kronis, tofi bisa berkembang di persendian dan menyebabkan kerusakan struktural yang mengganggu fungsi sendi secara keseluruhan. Selanjutnya fisiologi persendian terkait gout arthritis melibatkan mekanisme produksi, sirkulasi, dan pengendapan asam urat, yang

mempengaruhi jaringan di dalam dan di sekitar sendi yang dapat dirincikan sebagai berikut:

## **2) Fisiologi**

### **a) Produksi Asam Urat melalui Metabolisme Purin**

Asam urat adalah produk akhir dari metabolisme purin dalam tubuh. Purin adalah komponen esensial DNA dan RNA yang berasal dari dua sumber utama: endogen (dihasilkan tubuh) dan eksogen (dari makanan seperti daging merah dan makanan laut). Di dalam hati, purin dipecah menjadi asam urat melalui serangkaian proses metabolik, dengan enzim xantin oksidase yang berperan dalam tahap akhir konversi ke asam urat (Dalbeth, N dan Haskard, 2005). Ketika produksi asam urat berlebihan atau ekskresi melalui ginjal berkurang, kadar asam urat dalam darah meningkat, menyebabkan hiperurisemia. Dalam kondisi ini, asam urat dapat mengalami supersaturasi dan membentuk kristal monosodium urat yang mudah mengendap di jaringan yang lebih dingin, seperti sendi kaki.

### **b) Ekskresi Asam Urat melalui Ginjal**

Ginjal berperan penting dalam mengatur kadar asam urat dengan membuang sekitar dua pertiga dari asam urat yang dihasilkan tubuh melalui urin. Proses ini melibatkan reabsorpsi dan sekresi asam urat di tubulus ginjal. Gangguan pada fungsi ginjal atau kondisi yang menurunkan ekskresi asam urat

(misalnya, dehidrasi, penggunaan diuretik, atau penyakit ginjal kronis) dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah. Pada gout, gangguan ekskresi ini dapat berkontribusi pada akumulasi asam urat dalam tubuh, yang meningkatkan risiko pengendapan kristal urat di persendian.

#### **c) Pengendapan Kristal Urat di Persendian**

Pada saat kadar asam urat tinggi, kristal monosodium urat dapat mengendap dalam cairan sinovial dan jaringan sekitar sendi, terutama pada suhu yang lebih rendah, seperti di persendian kaki. Kristal ini bersifat tajam dan dapat mengiritasi jaringan sendi, yang menyebabkan aktivasi respons imun tubuh. Sel darah putih, terutama neutrofil, akan mencoba menelan kristal urat dalam proses yang dikenal sebagai fagositosis. Namun, karena kristal urat berbentuk seperti jarum dan bersifat keras, proses ini seringkali menyebabkan pecahnya neutrofil dan pelepasan mediator inflamasi seperti sitokin dan prostaglandin. Inilah yang menyebabkan peradangan akut, nyeri, dan bengkak yang khas pada serangan gout.

#### **d) Respon Imun dan Inflamasi Akut**

Proses inflamasi yang diinduksi oleh kristal urat melibatkan pelepasan mediator peradangan, seperti interleukin-1 (IL-1), interleukin-6 (IL-6), dan tumor necrosis factor-alpha (TNF- $\alpha$ ),

yang semuanya berperan dalam meningkatkan respon peradangan dan perekrutan lebih banyak sel darah putih ke lokasi sendi yang terinfeksi. Akumulasi cairan inflamasi di sendi dan respons imun yang terus-menerus dapat menyebabkan peningkatan suhu, kemerahan, dan nyeri di sekitar sendi. Respon inflamasi ini merupakan karakteristik utama serangan gout akut yang biasanya berlangsung beberapa hari hingga minggu, tergantung pada keberadaan kristal urat di jaringan sendi.

**e) Pembentukan Tofi pada Gout Kronis**

Pada gout kronis yang tidak diobati, kristal urat dapat terus menumpuk di jaringan persendian dan jaringan lunak lainnya, membentuk tofi. Tofi ini adalah kumpulan kristal urat yang terbungkus dalam jaringan fibrosa, yang dapat muncul di berbagai area tubuh, seperti jari, siku, dan telinga. Tofi dapat menyebabkan kerusakan struktural pada sendi, mengurangi mobilitas, dan bahkan menyebabkan deformitas sendi pada tahap lanjut. Kerusakan ini umumnya bersifat ireversibel dan membutuhkan penanganan medis atau pembedahan untuk memperbaiki deformitas.

### c. Klasifikasi

Dalam penelitian (Harlina, 2020) asam urat dibagi menjadi dua yakni;

#### 1) Asam Urat Primer

Asam urat primer ditandai dengan adanya gangguan metabolisme yang disebabkan oleh faktor hormonal dan faktor keturunan, sehingga tubuh menghasilkan asam urat yang berlebih atau juga terjadi karena proses ekskresi asam urat yang menurun dalam tubuh.

#### 2) Asam Urat Sekunder

Produksi asam urat berlebih berupa nutrisi yang didapat dari diet tinggi purin dalam tubuh memicu terjadinya asam urat sekunder

### d. Etiologi

Gout berkaitan dengan hiperurisemia yang disebabkan oleh peningkatan produksi atau penurunan ekskresi asam urat. Faktor-faktor penyebabnya meliputi:

#### 1) Genetik

Faktor genetik memainkan peran penting dalam risiko seseorang mengembangkan gout. Studi menunjukkan bahwa ada variasi gen tertentu yang mempengaruhi metabolisme asam urat, terutama yang berhubungan dengan transportasi asam urat dalam ginjal. Misalnya, mutasi pada gen *SLC2A9* dan *ABCG2* terkait dengan gangguan ekskresi asam urat, yang meningkatkan risiko hiperurisemia dan gout (Ester Mei Frida et al., 2025). Riwayat



keluarga dengan gout atau hiperurisemia juga meningkatkan risiko, menunjukkan pengaruh genetik dalam penurunan kadar asam urat (Ester Mei Frida et al., 2025).

## 2) Diet Tinggi Purin

Makanan yang kaya purin, seperti daging merah, makanan laut, dan minuman beralkohol (terutama bir) dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah. Purin dalam makanan dipecah menjadi asam urat, yang jika dikonsumsi berlebihan, dapat menyebabkan hiperurisemia. Minuman manis, terutama yang mengandung fruktosa tinggi, juga berhubungan dengan peningkatan kadar asam urat. Fruktosa merangsang produksi asam urat dengan mempercepat proses metabolisme yang menghasilkan purin (Ester Mei Frida et al., 2025).

## 3) Obesitas dan Sindrom Metabolik

Obesitas adalah salah satu faktor risiko utama gout. Kelebihan berat badan meningkatkan produksi asam urat sekaligus menghambat ekskresi asam urat melalui ginjal, sehingga menyebabkan hiperurisemia (Ester Mei Frida et al., 2025). Sindrom metabolik, yang meliputi hipertensi, dislipidemia, dan resistensi insulin, juga terkait dengan peningkatan risiko gout. Kondisi-kondisi ini mempengaruhi metabolisme dan ekskresi asam urat, sehingga meningkatkan risiko pembentukan kristal urat pada persendian.

#### 4) Penggunaan Obat-Obatan Tertentu

Beberapa obat dapat meningkatkan kadar asam urat, baik melalui peningkatan produksi maupun penurunan ekskresi. Diuretik thiazide, yang sering digunakan untuk mengontrol tekanan darah, meningkatkan risiko gout dengan menghambat ekskresi asam urat melalui ginjal. Aspirin dosis rendah juga dapat meningkatkan kadar asam urat karena memiliki efek ganda: dosis rendah menghambat ekskresi asam urat, sementara dosis tinggi justru membantu menurunkan asam urat (Ester Mei Frida et al., 2025).

#### 5) Penyakit Ginjal dan Gangguan Ekskresi Asam Urat

Ginjal memainkan peran utama dalam mengeluarkan asam urat dari tubuh. Gangguan ginjal, baik akut maupun kronis, dapat menyebabkan akumulasi asam urat dalam darah. Penyakit ginjal kronis mengurangi kemampuan tubuh untuk mengeluarkan asam urat, yang akhirnya meningkatkan risiko pembentukan kristal urat (Ester Mei Frida et al., 2025). Penurunan fungsi ginjal secara alami seiring bertambahnya usia juga berkontribusi pada peningkatan risiko gout pada lansia.

#### 6) Faktor Usia dan Jenis Kelamin

Gout lebih sering terjadi pada pria daripada wanita, terutama pada usia paruh baya. Hormon estrogen pada wanita membantu mengurangi kadar asam urat dengan meningkatkan ekskresinya melalui ginjal. Namun, setelah menopause, risiko gout pada wanita meningkat karena penurunan kadar estrogen (Ester Mei Frida et al., 2025). Insiden gout juga lebih tinggi pada orang yang berusia di atas 40 tahun, di mana kemampuan tubuh untuk mengelola kadar asam urat cenderung menurun.

#### e. Patofisiologi

Kejadian Gout diawali oleh hiperurisemia, yaitu kondisi di mana kadar asam urat dalam darah meningkat. Hiperurisemia dapat terjadi karena peningkatan produksi asam urat atau penurunan ekskresinya melalui ginjal. Pada kebanyakan kasus, gangguan ekskresi asam urat melalui ginjal menjadi penyebab utama, sementara faktor lainnya melibatkan konsumsi makanan tinggi purin (seperti daging merah dan makanan laut) atau kondisi yang meningkatkan produksi asam urat (seperti obesitas dan sindrom metabolik) (Ester Mei Frida et al., 2025). Hiperurisemia sendiri tidak selalu menyebabkan gout. Hanya sebagian kecil individu dengan hiperurisemia yang mengalami pengendapan kristal urat di persendian dan akhirnya mengalami serangan gout. Selanjutnya pada saat kadar asam urat darah mencapai batas kelarutan (sekitar 6,8 mg/dL pada suhu tubuh normal), kristal

monosodium urat mulai terbentuk dan mengendap di cairan sinovial dan jaringan persendian, terutama di tempat-tempat yang lebih dingin, seperti sendi kaki. Suhu yang lebih rendah pada sendi-sendi perifer membuat kristal urat lebih mudah mengendap di sana. Kristal monosodium urat ini bersifat tajam dan berbentuk jarum sehingga mengiritasi jaringan sendi. Akumulasi kristal ini merupakan pemicu utama peradangan dalam kasus gout (Ester Mei Frida et al., 2025). Kristal urat yang terbentuk pada persendian dianggap sebagai benda asing oleh tubuh. Ketika kristal ini mengendap di dalam persendian, tubuh memulai respon imun dengan mengirimkan neutrofil dan makrofag (sejenis sel darah putih) ke area yang teriritasi. Proses fagositosis (penyerapan kristal oleh neutrofil) terjadi, tetapi kristal yang bersifat tajam dapat menyebabkan lisis atau pecahnya neutrofil, melepaskan enzim proteolitik dan mediator inflamasi ke dalam cairan sinovial. Pecahnya neutrofil di area persendian ini memicu pelepasan mediator inflamasi seperti interleukin-1 (IL-1), interleukin-6 (IL-6), dan TNF- $\alpha$ , yang berperan dalam meningkatkan respon inflamasi lokal di sekitar persendian (Ester Mei Frida et al., 2025). Pelepasan mediator inflamasi ini menyebabkan peradangan akut pada sendi yang terkena. Tanda-tanda peradangan ini meliputi nyeri hebat, bengkak, kemerahan, dan peningkatan suhu lokal. Rasa nyeri yang dialami pada gout sangat khas dan sering kali digambarkan sebagai nyeri yang intens, yang sering kali membangunkan penderita di malam hari.

Proses inflamasi ini biasanya berlangsung beberapa hari hingga minggu dan dikenal sebagai serangan gout akut. Pada tahap ini, persendian menjadi sangat sensitif terhadap sentuhan dan gerakan, dan penderita sering kali mengalami keterbatasan mobilitas pada sendi yang terkena. Ketika gout yang tidak diobati, serangan berulang dapat menyebabkan kristal urat terus menumpuk di sekitar sendi dan jaringan lunak lainnya, membentuk tofi (Ester Mei Frida et al., 2025). Tofi adalah massa kristal urat yang terbungkus dalam jaringan fibrosa dan dapat terbentuk di berbagai bagian tubuh, seperti jari, telinga, siku, dan lutut. Tofi tidak hanya menyebabkan kerusakan struktural pada sendi tetapi juga dapat menyebabkan deformitas dan penurunan fungsi sendi. Kerusakan sendi akibat tofi pada gout kronis sering kali permanen dan dapat menyebabkan disabilitas. Dalam kasus yang parah, kristal urat juga dapat mengendap di ginjal, menyebabkan nefropati urat atau batu ginjal yang terbentuk dari asam urat. Komplikasi ginjal ini dapat mengganggu fungsi ginjal dan menambah risiko gagal ginjal pada pasien gout yang tidak ditangani dengan baik.

#### **f. Manifestasi Klinis**

Gout arthritis adalah suatu jenis radang sendi yang disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat di dalam sendi. Berikut adalah rincian tanda dan gejala utama dari gout arthritis : (Ester Mei Frida et al., 2025).

### 1) Nyeri Sendi

Nyeri mendalam pada sendi yang terkena adalah gejala utama. Biasanya dimulai secara tiba-tiba, sering kali pada malam hari. Nyeri ini sangat intens dan bisa berlangsung beberapa hari atau minggu. Sendi yang paling sering terkena adalah jempol kaki (metatarsofalangeal), tetapi bisa juga menyerang sendi lainnya seperti pergelangan kaki, lutut, tangan, dan siku.

### 2) Peradangan dan Pembengkakan

Sendi yang terkena akan terlihat merah, bengkak, dan terasa panas. Pembengkakan ini sering kali disertai dengan rasa kaku pada sendi yang terinfeksi.

### 3) Kemerahan (Eritema)

Sendi yang terinflamasi sering kali akan tampak kemerahan atau berwarna keunguan. Hal ini disebabkan oleh peradangan dan akumulasi cairan di sekitar sendi.

### 4) Kehilangan Rentang Gerak (Kekakuan)

Sendi yang terjangkit mungkin akan terasa kaku dan sulit digerakkan. Pasien akan merasa terbatas dalam melakukan aktivitas yang melibatkan sendi yang terkena.

### 5) Serangan Gout yang Mendadak

Gejala gout sering datang secara mendadak dan sangat intens. Serangan bisa berlangsung dari beberapa hari hingga beberapa minggu, lalu mereda sebelum kembali muncul.

6) Demam Beberapa orang dengan gout dapat mengalami demam ringan, terutama selama serangan akut.

7) Tofi (Penyumbatan Kristal Urat)

Pada kasus gout kronis, penumpukan kristal asam urat dapat membentuk benjolan keras yang disebut tofi. Tophus ini biasanya muncul pada jari tangan, telinga, atau sekitar sendi yang terinfeksi. Meskipun tophi biasanya tidak nyeri, mereka dapat merusak jaringan sekitarnya jika dibiarkan tanpa pengobatan.

8) Gejala pada Kulit

Kulit di sekitar sendi yang terkena bisa terasa panas dan kadang-kadang terkelupas atau mengalami infeksi sekunder akibat peradangan yang berkepanjangan.

9) Riwayat Penyakit Asam Urat Tinggi Gout

Biasanya terkait dengan kadar asam urat yang tinggi dalam darah (hiperurisemia). Meskipun kadar asam urat tinggi tidak selalu menyebabkan gout, tetapi seseorang yang memiliki kadar asam urat tinggi lebih berisiko mengalami serangan gout.

## **g. Penatalaksanaan**

### **1) Penatalaksanaan Farmakologis**

Gout adalah penyakit yang disebabkan oleh penumpukan kristal urat di dalam sendi, yang mengarah pada peradangan akut, nyeri hebat, dan pembengkakan. Penatalaksanaan medis gout mencakup dua aspek utama: pengobatan untuk meredakan gejala akut dan pengobatan jangka

panjang untuk mencegah serangan berulang serta mengendalikan kadar asam urat dalam tubuh.

a) Penanganan Serangan Akut Gout

Pada fase akut, pengobatan bertujuan untuk mengurangi peradangan, nyeri, dan pembengkakan yang terkait dengan penumpukan kristal urat. Beberapa terapi yang dapat diberikan adalah Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid (OAINS) seperti Ibuprofen, naproxen, diklofenak, atau indometasin yang bertujuan untuk menurunkan peradangan dan nyeri yang disebabkan oleh serangan gout, Obat Kolinergik (Colchicine) untuk menghambat peradangan yang disebabkan oleh kristal urat di dalam sendi, Obat Kortikosteroid seperti, Prednison atau prednisolone untuk pasien yang tidak efektif jika diberikan NSAID atau colchicine (Ester Mei Frida et al., 2025).

b) Pengobatan Jangka Panjang untuk Mencegah Serangan Berulang

Setelah serangan akut mereda, pengobatan jangka panjang fokus pada pengendalian kadar asam urat dalam darah untuk mencegah kristalisasi urat dan serangan gout di masa depan. Beberapa terapi yang dapat diberikan adalah Allopurinol untuk menghambat enzim xantin oksidase yang berperan dalam konversi purin menjadi asam urat, Febuxostat untuk menghambat xantin oksidase, namun dengan profil efek samping yang berbeda, *Uricosuric Agents* (*Probenesid* dan *Lesinurad*) untuk meningkatkan ekskresi asam urat melalui ginjal dan Lesinurad adalah obat yang digunakan bersama dengan



penghambat xantin oksidase untuk meningkatkan pengeluarannya (Ester Mei Frida et al., 2025).

## **2) Penatalaksanaan Non Farmakologis**

Penatalaksanaan keperawatan untuk pasien dengan gout bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri, mencegah serangan berulang, memfasilitasi kepatuhan pasien terhadap pengobatan, dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Keperawatan juga melibatkan edukasi terkait gaya hidup, pengelolaan obat, serta pemantauan efek samping dari terapi yang diberikan. Berikut adalah beberapa penatalaksanaan keperawatan untuk pasien gout:

### **a) Pengelolaan Nyeri**

Nyeri merupakan gejala utama pada serangan gout yang dapat mengganggu aktivitas pasien. Tindakan non farmakologis untuk penderita gout arthritis diantaranya adalah kompres, baik itu kompres hangat dan kompres dingin. Kompres merupakan tindakan mandiri perawat dalam upaya menurunkan suhu tubuh. Jahe merah biasa digunakan sebagai campuran bahan obat. Hal ini disebabkan adanya efek farmakologis jahe merah dapat memperkuat khasiat bahan lain yang dicampurkan sebagai ramuan herbal. Keperawatan difokuskan pada pengelolaan nyeri yang efektif dengan cara pemberian kompres hangat jahe merah yang bertujuan untuk membantu meredakan nyeri dan mengurangi pembengkakan (Suparlan and Winarti, 2022). Berikan instruksi kepada pasien untuk

tidak menggunakan kompres terlalu lama (maksimal 20 menit). Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap skala nyeri untuk menilai intensitas nyeri dan efektivitas pengobatan. Pengukuran skala nyeri menggunakan skala nyeri *Wong Baker Faces Pain Rating Scale* untuk memantau tingkat nyeri pasien secara berkala dan menyesuaikan pengobatan sesuai kebutuhan.

b) Edukasi dan Konseling

Edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai gout sangat penting untuk mengurangi frekuensi serangan dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Edukasi yang diberikan mencakup Diet yang bertujuan untuk mengurangi kadar asam urat dengan diet yang tepat. Edukasi yang diberikan terkait pola makan rendah purin, yaitu menghindari makanan yang tinggi purin seperti daging merah, makanan laut, alkohol (terutama bir), dan minuman manis, meningkatkan konsumsi air putih untuk membantu pengeluaran asam urat melalui urin dan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga berat badan ideal untuk mengurangi stres pada sendi dan membantu kontrol kadar asam urat.

c) Pengelolaan Stres dan Aktivitas Fisik

Hal ini bertujuan untuk mengurangi faktor pemicu serangan gout dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Pasien akan dianjurkan untuk menghindari stres fisik dan emosional yang dapat memicu serangan gout, pasien juga dapat berolahraga secara teratur

namun dengan memperhatikan batas kemampuan tubuh, terutama pada pasien yang mengalami obesitas.

d) Edukasi tentang Pengobatan Pasien

Pasien diberikan informasi mengenai kepatuhan terhadap pengobatan jangka panjang, diberikan informasi tentang cara penggunaan obat yang benar, durasi pengobatan, serta pentingnya kepatuhan dalam menjalani pengobatan jangka panjang. Selain itu diberikan juga penjelasan tentang potensi efek samping obat dan tanda-tanda yang harus diwaspadai seperti ruam kulit atau gangguan perut pada penggunaan colchicine. (Ester Mei Frida et al., 2025).

**h. Pemeriksaan Penunjang**

Pada pemeriksaan lab yang dilakukan pada penderita gout didapatkan kadar asam urat yang tinggi dalam darah ( $> 6 \text{ mg\%}$ ). Kadar asam urat normal dalam serum pria  $8 \text{ mg\%}$  dan pada wanita  $7 \text{ mg\%}$ . Sampai saat ini, pemeriksaan kadar asam urat terbaik dilakukan dengan cara enzimatik. Kadang-kadang didapatkan leukositosis ringan dan LED yang meninggi sedikit. Kadar asam urat dalam urin juga tinggi ( $500 \text{ mg\%/liter per 24jam}$ ). Pemeriksaan radiografi pada serangan artritis gout pertama adalah non spesifik. Kelainan utama radiografi pada long standing adalah inflamasi asimetri, arthritis erosive yang kadang-kadang disertai nodul jaringan lunak (Imelda et al., 2023)

## **i. Komplikasi**

Berikut adalah beberapa komplikasi utama yang dapat timbul akibat gout: (Ester Mei Frida et al., 2025).

### **1) Kerusakan Sendi Jangka Panjang**

Kerusakan sendi kronis: Jika serangan gout terjadi secara berulang dan tidak diobati dengan baik, ini dapat menyebabkan kerusakan permanen pada sendi yang terkena. Penumpukan kristal asam urat (tophi) dalam sendi dapat merusak struktur sendi, menyebabkan deformitas, dan menurunkan rentang gerak. Arthritis gout kronis: Setelah bertahun-tahun mengalami serangan berulang, beberapa penderita gout dapat mengembangkan arthritis gout kronis, yaitu peradangan sendi yang berlangsung lama, disertai dengan rasa nyeri dan pembengkakan yang tak kunjung hilang.

### **2) Pembentukan Tofi**

Tophi adalah benjolan keras yang terbentuk akibat penumpukan kristal asam urat yang menumpuk di bawah kulit atau dalam jaringan tubuh. Tophus ini biasanya muncul pada jari tangan, telinga, atau sekitar sendi yang terkena, dan meskipun seringkali tidak nyeri, mereka bisa menyebabkan kerusakan Gout Arthritis 9 jaringan sekitarnya. Tophus juga bisa menjadi infeksi jika terpapar bakteri, dan dalam beberapa kasus, dapat menyebabkan luka terbuka atau fistula pada kulit.

### 3) Penyakit Ginjal (Nefropati Gout)

Penyakit ginjal terkait gout terjadi karena kristal asam urat dapat menumpuk dalam ginjal, menyebabkan gangguan pada fungsi ginjal. Penyumbatan ginjal: Kristal asam urat dapat membentuk batu ginjal (batu urat), yang dapat mengganggu aliran urin dan menyebabkan rasa sakit yang parah. Batu ginjal juga dapat menyebabkan infeksi atau gagal ginjal. Pada jangka panjang, kerusakan ginjal yang disebabkan oleh gout dapat berkembang menjadi gagal ginjal kronis jika tidak dikelola dengan baik.

### 4) Risiko Penyakit Kardiovaskular

Gout dan hipertensi: Gout sering berhubungan dengan hipertensi (tekanan darah tinggi), yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung dan stroke. Penumpukan asam urat dalam darah dan peradangan kronis juga dapat merusak pembuluh darah, meningkatkan kemungkinan terjadinya aterosklerosis (pengerasan arteri), yang pada akhirnya dapat menyebabkan masalah jantung dan pembuluh darah.

### 5) Keterbatasan Fungsi dan Kualitas Hidup

Gout yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kesulitan dalam bergerak, karena nyeri dan pembengkakan yang terus-menerus pada sendi. Penderita gout kronis seringkali merasa terbatas dalam aktivitas sehari-hari mereka, seperti berjalan atau berolahraga, yang dapat menurunkan kualitas hidup secara keseluruhan.

#### 6) Serangan Gout yang Mengganggu Kehidupan Sehari-hari

Gout dapat terjadi secara mendadak, sering kali pada malam hari, dan serangan ini dapat berlangsung beberapa hari hingga beberapa minggu. Jika tidak diobati dengan cepat, serangan ini bisa mengganggu pekerjaan, kehidupan sosial, dan aktivitas sehari-hari. Serangan berulang yang terjadi dalam interval waktu yang pendek dapat menyebabkan stres emosional dan fisik bagi penderita, serta dapat berisiko mengarah pada kelelahan atau depresi.

#### 7) Risiko Infeksi

Jika tophi (benjolan kristal asam urat) pecah atau terluka, ada kemungkinan infeksi bakteri berkembang di area tersebut. Infeksi ini, meskipun jarang, dapat menyebabkan abses atau infeksi parah yang memerlukan pengobatan antibiotik.

#### 8) Perburukan Kondisi Medis Lain

Gout sering terjadi bersamaan dengan kondisi medis lain seperti diabetes, obesitas, hipertensi, dan dislipidemia (gangguan kadar lemak dalam darah). Kehadiran gout dalam tubuh bisa memperburuk kondisi-kondisi ini, meningkatkan risiko komplikasi lebih lanjut terkait penyakit kardiovaskular dan metabolik.

#### 9) Gangguan Psikologis

Stres dan kecemasan dapat meningkat akibat serangan gout yang tiba-tiba dan menyakitkan, serta ketidakpastian mengenai kapan serangan

akan terjadi lagi. Penderita yang mengalami gout kronis atau sering merasa tidak nyaman akibat rasa sakit dapat mengalami gangguan tidur atau bahkan depresi ringan hingga sedang.

## **2. Konsep Dasar Nyeri**

### **a. Definisi nyeri**

Nyeri menurut Kemenkes RI (2022) adalah mekanisme protektif untuk menimbulkan kesadaran terhadap kenyataan bahwa sedang atau akan terjadi kerusakan jaringan. Karena nilainya bagi kelangsungan hidup, nosiseptor (reseptor nyeri) tidak beradaptasi terhadap stimulasi yang berulang atau berkepanjangan. Simpanan pengalaman yang menimbulkan nyeri dalam ingatan membantu kita menghindari kejadian - kejadian yang berpotensi membahayakan di masa mendatang. Nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang aktual atau potensial atau yang dirasakan dalam kejadian-kejadian yang dilukiskan dengan istilah kerusakan yang akan memperlambat proses penyembuhan luka pasca pembedahan (Kemenkes RI, 2022).

### **b. Klasifikasi Nyeri**

Klasifikasi nyeri secara umum dibagi menjadi dua, ((Tim Pokja SDKI, PPNI), 2016)

- 1) Nyeri akut

Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.

## 2) Nyeri kronis

Nyeri kronis adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat yang berlangsung lebih dari 3 bulan.

Ditinjau dari sifat terjadinya, nyeri dibagi kedalam beberapa kategori yaitu nyeri tertusuk-tusuk, tersayat dan nyeri bakar.

### c. Pengukuran respon intensitas nyeri

Intensitas nyeri adalah representasi dari seberapa intens nyeri dirasakan oleh individu, penilaian intensitas nyeri sangat subjektif dan individual, potensi nyeri dengan intensitas yang sama dirasakan cukup berbeda oleh dua orang yang berbeda.

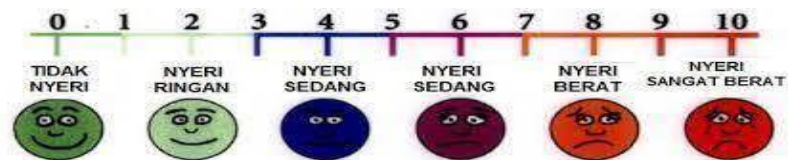
Pengukuran skala nyeri dapat digunakan untuk menilai keparahan nyeri, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Wong Baker FACES Pain Rating Scale

Skala ini mudah digunakan karena kita hanya perlu melihat wajah pasien untuk mengetahui tingkat nyeri mereka saat berbicara langsung, tanpa perlu meminta mereka untuk



mengungkapkan rasa sakit. Skala ini mudah digunakan karena kita hanya perlu melihat wajah pasien untuk mengetahui tingkat nyeri mereka saat berbicara



langsung, tanpa perlu meminta untuk mengungkapkan rasa sakit.

*Gambar 1 (Wong Baker FACES Pain Rating Scale)*

Keterangan :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan : secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik dan memiliki gejala yang tidak dapat terdeteksi.

4-6 : Nyeri sedang : Secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik. Memiliki karakteristik adanya peningkatan frekuensi pernafasan, tekanan darah, kekuatan otot, dan dilatasi pupil.

7-9 : Nyeri berat : secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respons terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat

mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi. Memiliki karakteristik muka klien pucat, kekakuan otot, kelelahan dan keletihan.

10 : Nyeri Hebat : Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.

## 2) Skala intensitas nyeri deskriptif

Skala pendeskripsi verbal (Verbal Descriptor Scale/VDS) merupakan sebuah garis yang terdiri dari tiga sampai lima kata.



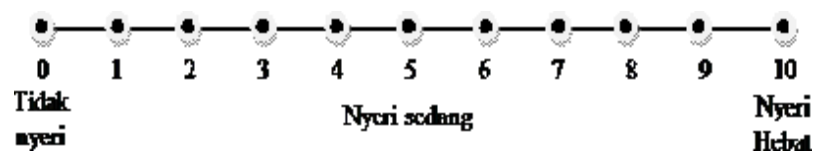
*Gambar 2 Verbal Descriptor Scale/VDS*

Pendeskripsian yang tersusun dengan jarak yang sama di sepanjang garis. Pendeskripsi ini diurut dari “tidak terasa nyeri” sampai “nyeri yang tidak tertahankan”. Perawat menunjukkan klien skala tersebut dan meminta klien untuk memilih intensitas nyeri terbaru yang ia rasakan. Perawat juga menanyakan seberapa jauh nyeri terasa paling menyakitkan dan seberapa jauh nyeri terasa paling tidak menyakitkan. Alat VDS ini memungkinkan klien memilih

sebuah kategori untuk mendeskripsikan nyeri (Potter & Perry, 2009).

### 3) Skala Penilaian Numerik/*Numerik Rating Scale* (NRS)

Skala penilaian numerik (*Numerical rating scales/NRS*) lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsian kata. Dalam hal ini, klien menilai nyeri dengan menggunakan skala 0-10. Skala ini paling efektif digunakan saat mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi terapeutik. Apabila digunakan skala untuk menilai nyeri, maka direkomendasikan patokan 10 cm (Potter & Perry, 2009).



*Gambar 3 Numerik Rating Scale*

## 3. Konsep Dasar Jahe

### 1. Definisi Jahe

Jahe (*Zingiber officinale*), adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Rimpangnya berbentuk jemari yang menggembung di ruas-ruas tengah. Rasa dominan pedas disebabkan senyawa keton bernama zingeron. (Syaputri, Selaras and Farma, 2021)

Kompres menggunakan jahe merah dapat membantu mengurangi rasa sakit karena jahe merah mengandung sifat pedas, pahit, dan aroma dari oleoresin seperti zingeron, gingerol, dan shogaol. Kompres hangat dengan jahe merah berfungsi merespons panas dalam tubuh, yang kemudian menyebabkan pembuluh darah membesar, mengurangi ketegangan otot, dan meningkatkan metabolisme jaringan. Menggunakan kompres hangat dari jahe merah juga bermanfaat untuk memperbaiki aliran darah dalam tubuh serta mengurangi rasa sakit (Sihotang *et al.*, 2024)

## 2. Kandungan Jahe

| Kandungan Jahe Merah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Kandungan Jahe Putih/Emprit                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Kandungan Jahe Besar/Gajah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Jahe merah mengandung minyak atsiri yang memiliki sifat pedas dan bersifat hangat sebagai anti radang dan menghilangkan rasa sakit atau nyeri, kandungan air dan minyak tidak menguap pada jahe berfungsi sebagai penetrasi yang dapat meningkatkan permeabilitas oleoresin menembus kulit tanpa menyebabkan iritasi atau kerusakan hingga ke sirkulasi perifer, senyawa gingerol telah terbukti mempunyai aktivitas sebagai antipiretik, antitusif, anti inflamasi dan analgesik. Oleoresin atau zingerol yang dapat menghambat sintesis prostaglandin sehingga nyeri reda atau radang berkurang. Prostaglandin adalah suatu senyawa dalam tubuh yang merupakan mediator nyeri dari radang atau inflamasi pada sel-sel tubuh dengan bantuan enzim cyclooxygenase (COX) dengan menghambat pada enzim cyclooxygenase maka prostaglandin tidak terbentuk (Ginjar, 2024)</p> | <p>Jahe putih atau jahe emprit memiliki rimpang lebih kecil dan rasa lebih pedas dibanding jahe gajah. Kandungan utamanya meliputi gingerol, shogaol, minyak atsiri (sekitar 2,5%), serta senyawa fenolik dan serat yang baik untuk pencernaan dan sebagai antiinflamasi ringan. Muchtadi, T. R., &amp; Sugiyono. (2019).</p> | <p>Jahe gajah atau dikenal juga sebagai jahe badak memiliki rimpang besar dan aroma yang tidak terlalu tajam, dengan kandungan utama berupa gingerol, zingeron, dan minyak atsiri sekitar 0,8–2%, serta kandungan pati yang tinggi, sehingga sering digunakan untuk keperluan kuliner atau minuman. Purnomo, H. &amp; Kristanti, A. N. (2019).</p> |

### 3. Klasifikasi Jahe

Klasifikasi Jahe Merah:

Divisi: *Spermatophyta*

Subdivisi: *Angiospermae*

Kelas: *Monocotylrdonae*

Ordo: *Musales*

Family: *Zingiberaceae*

Genus: *Zingiber*

Spesies: *Zingiber Officinale*

**Gambar 2.1 Jahe Merah**



### 4. Manfaat

Jahe mempunyai 4 khasiat yang dapat bermanfaat untuk menurunkan nyeri sendi dimana jahe mempunyai sifat hangat, pedas, pahit dan Aromatik dari oleoresin seperti zingeron, gingerol dan shogol. Oleoresin mempunyai potensi sebagai anti inflamasi dan anti oksidan yang sangat kuat. Khasiat minyak dan air yang

tidak dapat menguap pada jahe yang mempunyai fungsi untuk enhancer yang dapat meningkatkan permeabilitas oleoresin hingga menembus kulit tanpa membuat iritasi atau kerusakan pada sirkulasi perifer. Berbagai komponen jahe dapat mampu menekan peradangan serta dapat mengatur proses biokimia sehingga dapat mengaktifkan peradangan dengan menekan pro-inflamasi sitokinin dan cemokin yang dapat diproduksi oleh sinoviosit, kondrosit, leukosit dan jahe ditemukan secara efektif sehingga dapat memperhambat ekspresi cemokin (Muchlis and Ernawati, 2021).

## 5. Mekanisme kerja kompres hangat jahe merah

### a) Peningkatan Suhu Lokal oleh Kompres Hangat

Penerapan kompres hangat dengan jahe merah meningkatkan suhu lokal pada area yang dikompres, yang memicu vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah). Vasodilatasi ini meningkatkan aliran darah, membantu mengurangi nyeri, dan mempercepat proses penyembuhan.

## 2. Efek Farmakologis Jahe Merah

Jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) mengandung senyawa aktif seperti gingerol dan shogaol yang memiliki sifat anti inflamasi dan analgesik. Senyawa ini dapat menghambat produksi prostaglandin, yang berperan dalam proses peradangan dan nyeri.

### 3. Penurunan Intensitas Nyeri

Kombinasi antara efek panas dari kompres dan sifat farmakologis jahe merah menghasilkan penurunan intensitas nyeri pada pasien dengan gout arthritis.

## 6. Konsep dasar kompres hangat

### a. Definisi

Kompres hangat adalah Tindakan yang dilakukan dengan menggunakan kain atau handuk yang telah dicelupkan pada air hangat yang ditempel pada bagian tertentu, atau menggunakan alat seperti botol yang diisi air hangat pemberian sensasi hangat kepada pasien untuk mengurangi rasa nyeri dengan cairan yang hangat yang memiliki fungsi untuk melebarkan sirkulasi pembuluh darah sehingga meringankan sensasi nyeri (Aminah, Saputri and Wowor, 2022).

### b. Tujuan kompres hangat

Tujuannya adalah untuk memperlancar sirkulasi darah, mengurangi rasa sakit, memberi rasa nyaman atau hangat dan tenang pada area yang mengalami nyeri (Rahmawati and Kusnul, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wali (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan terapi kompres jahe merah terhadap penurunan nyeri pada penderita asam urat, penelitian ini didukung oleh (Darmawansyah and Rochmani, 2022)



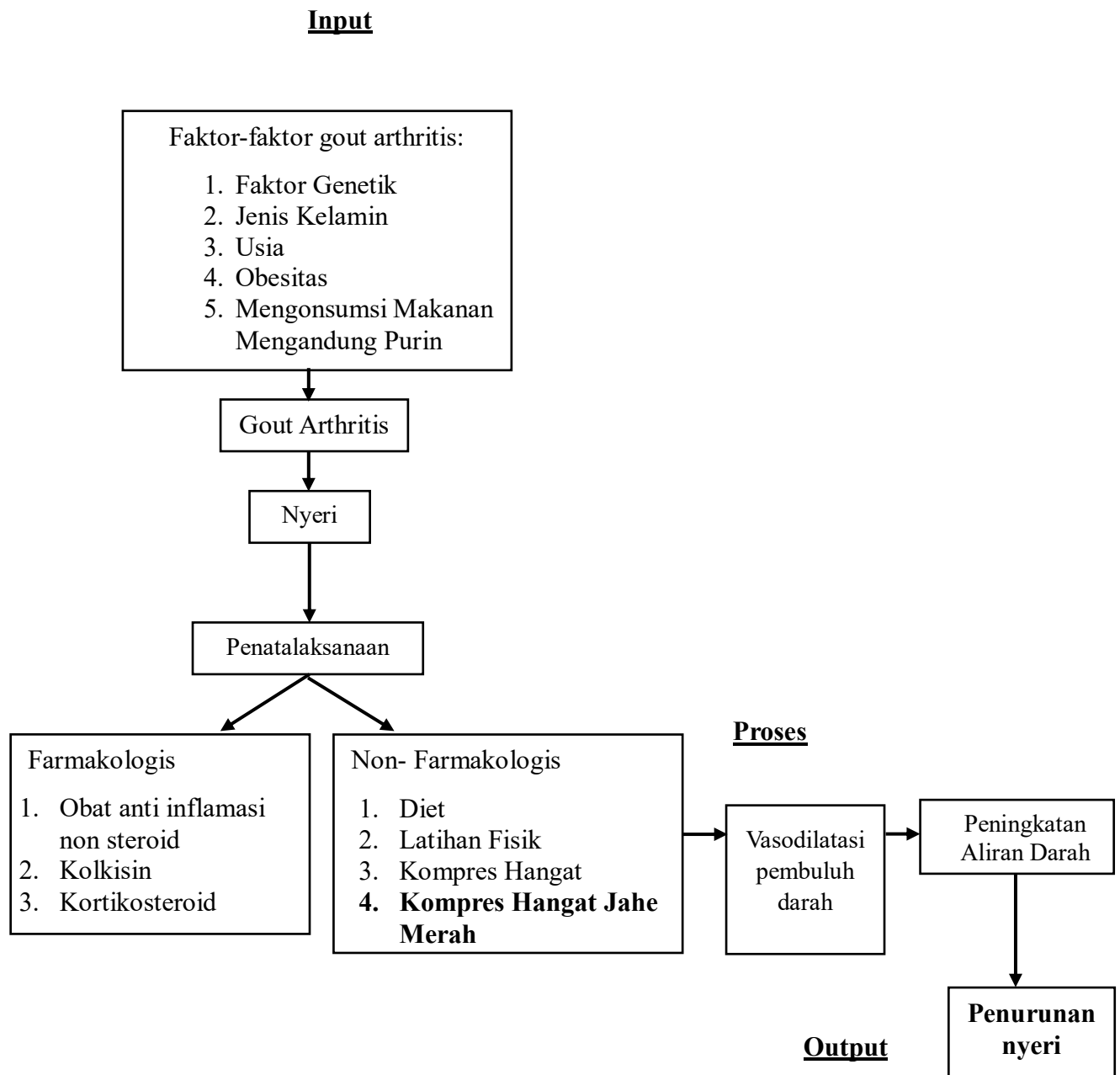
Triyono dkk (2019) mereka memperoleh kesimpulan serupa bahwa Kompres Hangat Jahe merah berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri pada penderita Gout Arthritis. Perbedaan penelitian ini dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu perlakuan pada jahe yang mana jahe tersebut di bakar terlebih dahulu di atas api atau bara kurang lebih selama satu menit sebelum dilakukan intervensi pada responden sebanyak 1 kali sehari pada waktu pagi hari selama 6 hari.

c. Manfaat kompres hangat

Pemberian kompres hangat diantaranya dapat mengurangi nyeri, meningkatkan aliran darah, mengurangi kejang otot, dan menurunkan kekakuan tulang sendi (Dewi and Hasanah, 2021). Menurut (Zahroh, 2018) dengan pemberian kompres hangat, pembuluh-pembuluh darah akan melebar sehingga dapat memperbaiki peredaran darah di dalam jaringan tersebut, dengan cara ini penyaluran zat asam dan bahan makanan ke sel-sel diperbesar dan pembuangan zat-zat yang akan dibuang diperbaiki. Aktivitas sel meningkat yang akan mengurangi rasa nyeri dan akan menunjang proses penyembuhan. Dan kompres hangat ini merupakan tindakan sederhana non invasive sehingga mudah diterapkan dan relative aman.

## B. Kerangka teori

Skema 2. 1 Kerangka Teori



Sumber : (Ester Mei Frida et al., 2025 & Mauli et al.,2024)

### C. Kerangka konsep

Skema 2. 2 Kerangka konsep

Variabel Independen

Variabel Dependen



### D. Definisi operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

| Variabel                       | Definisi Operasional                                                                                                                                        | Alat Ukur Dan Cara Ukur                            | Hasil Ukur                                                                                                                         | Skala |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Kompres Hangat Jahe Merah      | Terapi menggunakan kain berisi air hangat dan jahe merah untuk mengurangi nyeri melalui efek panas dan senyawa antiinflamasi alami seperti gingerol.        | SOP Kompres Hangat Jahe Merah                      | -                                                                                                                                  | -     |
| Penurunan Nyeri Gout Arthritis | Berkurangnya intensitas nyeri sendi akibat gout, ditandai dengan penurunan skor nyeri setelah intervensi, biasanya diukur dengan skala nyeri numerik (NRS). | Skala ukur Skala <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> | Skala Nyeri<br>1. 0 = Tidak Nyeri<br>2. 1-3 = Nyeri Ringan<br>3. 4-6 = Nyeri Sedang<br>4. 7-9 = Nyeri Berat<br>5. 10 = Nyeri Hebat | Rasio |

#### E. Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan nyeri gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu kota sorong

Ha: Ada Pengaruh pemberian kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu kota sorong

### BAB III

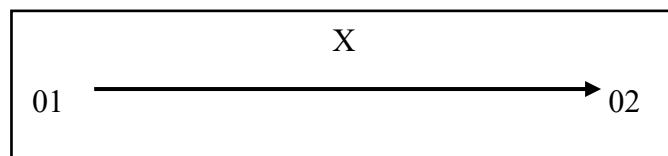
#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dipakai untuk menemukan masalah sebelum pengumpulan data dilakukan dan untuk menentukan struktur penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini termasuk dalam kategori pre-eksperimen dengan desain *One Group Pretest Post test*. Desain *One Group Pretest Post test* memiliki ciri khas yaitu menunjukkan hubungan sebab dan akibat dengan menggunakan satu kelompok subjek. Subjek akan diamati sebelum intervensi dilakukan, kemudian mereka akan diamati lagi setelah intervensi (Nursalam, 2016).

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Desain Penelitian *One-Group Pre-Post Test*



Keterangan :

01 : Observasi respon nyeri sebelum diberikan kompres hangat jahe merah

X : Intervensi kompres hangat jahe merah

02: Observasi respon nyeri sesudah diberikan kompres hangat jahe merah

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiono, 2019). Yaitu semua pasien gout arthritis yang memiliki hasil diatas nilai normal gout arthritis di Puskesmas Malanu Kota Sorong, data tahun 2024 sebanyak 50 pasien.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan Rumus Krejcie dan Morgan didapatkan 44 sampel. Teknik sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*.

### 3. Perhitungan Sampel

Karena Jumlah populasi dalam penelitian in kurang dari 100 orang.maka penentuan jumlah sampel menggunakan Tabel *Krejie & Morgan* sehingga jumlah sampel adalah 44 orang.

### 4. Kriteria sampel

#### a) Kriteria Inklusi

- (1) Pasien yang terdiagnosa medis gout arthritis
- (2) Pasien yang bersedia menjadi responden
- (3) Pasien dengan nyeri ringan-sedang-hebat
- (4) Pasien tanpa komplikasi

b) Kriteria Eksklusi

- (1) Pasien dengan alergi terhadap jahe merah atau reaksi iritasi kulit saat uji coba kompres.
- (2) Sedang mengalami serangan akut gout berat disertai demam tinggi.
- (3) Saat sedang melakukan intervensi pasien langsung menolak
- (4) Pasien yang tidak kooperatif

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 28 Mei sampai 26 juni tahun 2025

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskemas Malanu Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya

D. Bahan dan alat penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Alat:

- a. Handuk kecil/Waslap
- b. Baskom
- c. Termometer air
- d. Gelas ukur
- e. Lembar observasi menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS)
- f. Handscoon

## 2. Bahan:

- a. Jahe merah 100 gram
- b. Air hangat 100 cc
- c. Tisu basah

Yang di adopsi dari Bahtiar, B. *et al.* (2023), Ilham, I. (2020), Sari, N.P. *et al.* (2022) dan Suparlan, S. and Winarti, R. (2022).

## E. Teknik pengumpulan data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung pada saat penelitian, yaitu dengan wawancara dan menggunakan lembar observasi responden pada saat dilakukan kompres jahe merah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti melalui biodata pasien secara langsung.

## F. Pengolahan Data

### 1. Editing

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar observasi sudah lengkap atau belum. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

### 2. Coding

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode beberapa angka, kemudian dimasukkan dalam



lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu.

### 3. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

Hal ini penting dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program komputer yang memerlukan suatu kode tertentu.

### 4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada maka dilakukan pembetulan atau koreksi.

## G. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis intervensial untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompres jahe merah terhadap penurunan nyeri pada pasien gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu kota sorong . Analisa data peneliti menggunakan :

### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variabel penelitian yaitu untuk mendiskripsikan nyeri sebelum dan sesudah perlakuan serta data demografi.

## 2. Analisa Bivariat

Analisis data secara statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik sosial. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perubahan penurunan tingkatan skala nyeri pada penderita asam urat yaitu uji statistik Wilcoxon Sign Rank.

## H. Etika penelitian

Masalah etika penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Apabila hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien. Peneliti yang sekaligus juga perawat, sering memperlakukan subjek penelitian seperti memperlakukan kliennya, sehingga subjek harus menurut semua anjuran yang diberikan. Padahal pada kenyataannya, hal ini sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2016).

Menurut Nursalam (2016) secara umum prinsip etika dalam penelitian pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

### 1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploritasi Partisipasi subjek dalam penelitiann, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.
  - c. Resiko (*benefits ratio*). Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.
- 2. Prinsip menghargai hak-hak asasi manusia (*respect human dignity*)
  - a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)  
 Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek apapun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Pada penelitian ini penulis menghargai setiap keputusan pada masyarakat bersedia atau tidak menjadi responden. Selain itu, penulis meminta ijin kepada penderita tersebut untuk menjadi responden. Jika penderita tersebut tidak memberikan ijin dan tidak bersedia maka penulis tidak memaksa untuk menjadi responden.
  - b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.
  - c. Informed Consent

3. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada Informed Consent perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Prinsip Keadilan (*right to justice*)
  - a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right to fair fair treatment*) Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikut sertanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari peneliti.
  - b. Hak dijaga kerahasiaan (*right to privacy*). Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiaka, untuk perlu adanyan tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Puskesmas Malanu terletak diantara Distrik Sorong Utara dan merupakan pemekaran dari Puskesmas Klasaman. Puskesmas Malanu mulai beroperasi sejak 1 maret 2011, dimana sebelumnya merupakan Puskesmas Pembantu Malanu Distrik Sorong Utara. Puskesmas Pembantu Malanu awalnya adalah puskesmas pembantu di wilayah kerja Puskesmas Remu, namun sejak tahun 2010 Puskesmas Pembantu Malanu masuk wilayah kerja Puskesmas Klasaman. Kemudian pada tahun 2011 Puskesmas Pembantu Malanu berubah menjadi puskesmas induk dan berdiri sendiri di wilayah Distrik Sorong Utara. Puskesmas Malanu memiliki batas wilayah kerja diantaranya, Utara (berbatasan dengan Selat Dampit Distrik Makbon), Timur (berbatasan dengan Distrik Makbon Kabupaten Sorong), Selatan (berbatasan dengan Remu Selatan Distrik Manoi), Barat (berbatasan dengan Kelurahan Remu Utara Distrik Sorong Utara).

Di Puskesmas Malanu, penatalaksanaan gout arthritis dilakukan secara menyeluruh di poli umum melalui pengkajian medis, pengobatan, pemantauan rutin, serta edukasi. Gout arthritis sering ditemukan pada pasien lansia dengan keluhan nyeri sendi mendadak, terutama di malam hari, yang biasanya mengenai sendi ibu jari kaki, disertai pembengkakan, kemerahan, dan rasa panas.

Pada tahap awal, pasien yang datang ke Puskesmas akan menjalani pengkajian lengkap, dimulai dari anamnesis terkait riwayat nyeri, pola kekambuhan, pola makan (konsumsi makanan tinggi purin seperti jeroan, seafood), dan riwayat penyakit penyerta. Pemeriksaan fisik dilakukan untuk melihat tanda khas gout, seperti nyeri tekan dan pembengkakan pada sendi. Setelah itu pasien di sarankan untuk memeriksakan kadar asam urat di laboratorium puskesmas. Setelah diagnosis ditegakkan, pasien diberikan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) seperti ibuprofen atau natrium diklofenak untuk mengatasi serangan akut. Bila serangan telah reda dan pasien dinilai stabil, maka akan dipertimbangkan obat penurun kadar asam urat seperti allopurinol untuk pencegahan kekambuhan (jika tersedia dan sesuai indikasi).

Selain pengobatan, pasien mendapat edukasi tentang perubahan gaya hidup seperti menghindari makanan tinggi purin, menjaga berat badan ideal, cukup minum air, dan tidak mengonsumsi alkohol. Puskesmas juga memberi penekanan pada pentingnya kontrol berkala untuk memantau kadar asam urat dan memastikan kepatuhan terapi.

Penatalaksanaan juga dilakukan melalui program Posyandu Lansia, yang rutin dilaksanakan satu bulan sekali. Melalui kegiatan ini, lansia dengan riwayat gout arthritis yang sudah terdiagnosis dan tercatat, akan kembali dievaluasi dan diberikan obat rutin sesuai kondisi dan hasil pemantauan. Petugas Posyandu Lansia bekerja sama dengan Puskesmas untuk mendistribusikan obat dan memberikan edukasi lanjutan agar lansia tetap mematuhi pengobatan dan mampu mengenali tanda kekambuhan lebih dini.

Dengan pendekatan ini, Puskesmas Malanu berupaya menjaga kualitas hidup pasien lansia dengan gout arthritis secara berkelanjutan dan berbasis komunitas.

## 2. Analisa Data

### d. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variabel penelitian yaitu untuk mendiskripsikan nyeri sebelum dan sesudah perlakuan serta data demografi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

#### 1) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin

| Karakteristik            | Frekuensi | Presentase  |
|--------------------------|-----------|-------------|
| <b>Umur</b>              |           |             |
| Dewasa : 19-44 tahun     | 9         | 20,5 %      |
| Pra-Lansia : 45-59 tahun | 27        | 61,4%       |
| Lansia : > 60 tahun      | 8         | 18,2%       |
| <b>Total:</b>            | <b>44</b> | <b>100%</b> |
| <b>Jenis Kelamin</b>     |           |             |
| Laki-Laki                | 14        | 31,8%       |
| Perempuan                | 30        | 68,2%       |
| <b>Total:</b>            | <b>44</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur menurut kemenkes tahun 2020, responden dengan jumlah terbanyak adalah pada rentang usia 45-59 tahun yaitu sebanyak 27 orang (61,4%), usia 19-44 tahun 9 orang (20,5%) dan yang terendah berada pada rentang usia >60 tahun yaitu sebanyak 8 orang (18,2%). Berdasarkan karakteristik

responden jenis kelamin, yang terbanyak perempuan yaitu 30 orang (68,2%) dan yang sedikit laki-laki yaitu 14 orang (31,8%).

## 2) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Pre-Post Test

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Pre-Post Test

| Variabel     | Pre       |            | Post      |             |
|--------------|-----------|------------|-----------|-------------|
|              | Frekuensi | Presentase | Frekuensi | Presentase  |
| Tidak Nyeri  |           |            | 5         | 11,4%       |
| Nyeri ringan | 7         | 15,9%      | 15        | 34,1%       |
| Nyeri Sedang | 28        | 63,6%      | 24        | 54,5%       |
| Nyeri Berat  | 9         | 20,5%      |           |             |
| <b>Total</b> |           | <b>44</b>  |           | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa skala nyeri sebelum diberikan intervensi sebagian besar memiliki skala nyeri sedang 4-6 (63,5%), skala nyeri berat 7-9 (20,5%) dan terendah skala nyeri ringan 1-3 (15,9%). Berdasarkan skala nyeri setelah diberikan intervensi sebagian besar memiliki skala nyeri sedang (54,5%), skala nyeri ringan (34,1%) dan skala nyeri terendah 0 tidak nyeri (11,4%).

## e. Analisa Bivariat

### 1) Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tabel 4 .4 Normalitas Data Shapiro-Wilk

| Variabel         | <i>Shapiro-Wilk</i> |           |             |
|------------------|---------------------|-----------|-------------|
|                  | <i>Statistic</i>    | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| Skala Nyeri Pre  | .837                | 44        | .000        |
| Skala Nyeri Post | .864                | 44        | .000        |



Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat jahe merah memiliki nilai p-value 0,000 yang dimana  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk itu uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji alternatif yaitu uji Wilcoxon.

## 2) Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon

|                                    | N               | Mean Rank | Sum of Ranks | Z                   | P Value |
|------------------------------------|-----------------|-----------|--------------|---------------------|---------|
| Skala Nyeri Post - Skala Nyeri Pre | 44 <sup>a</sup> | 22.50     | 990.00       | -6.207 <sup>b</sup> | .000    |

Berdasarkan Tabel 4.6 yang menunjukkan hasil uji Wilcoxon, ada penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi dibuktikan dengan nilai  $Z = -6.207^b$  dan Nilai  $P = 0,000$  atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya Ada Pengaruh pemberian kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu Kota Sorong.

## **B. Pembahasan**

### **a. Gambaran Karakteristik Responden**

Jumlah responden dalam penelitian adalah 44 orang. Berdasarkan karakteristik usia 45-59 tahun yaitu sebanyak 27 orang (61,4%), usia 19-44 tahun (20,5%) dan yang terendah berada pada rentang usia <60 tahun yaitu sebanyak 8 orang (18,2%). Berdasarkan jenis kelamin, yang terbanyak perempuan yaitu 30 orang (68,2%) dan yang sedikit laki-laki yaitu 14 orang (31,8%).

### **b. Gambaran Skala Nyeri Pre Dan Post**

Berdasarkan skala nyeri sebelum diberikan intervensi sebagian besar memiliki skala nyeri sedang 4-6 (63,5%), skala nyeri berat 7-9 (20,5%) dan terendah skala nyeri ringan 1-3 (15,9%). Berdasarkan skala nyeri setelah diberikan intervensi sebagian besar memiliki skala nyeri sedang (54,5%), skala nyeri ringan (34,1%) dan skala nyeri terendah 0 tidak nyeri (11,4%).

### **c. Analisis Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis**

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental *one group pretest–posttest* pada 44 pasien gout arthritis di Puskesmas Malanu, Sorong, untuk menilai pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan nyeri. Tingkat nyeri diukur dengan *Numeric Rating Scale* sebelum dan sesudah intervensi.

Sebelum kompres, mayoritas responden mengalami nyeri sedang (63,6%). Setelah kompres  $\pm 15-20$  menit, proporsi nyeri sedang turun

menjadi 54,5%, nyeri ringan meningkat menjadi 34,1%, dan 11,4% tidak nyeri. Uji Wilcoxon menunjukkan  $p = 0,000 (< 0,05)$ , menandakan penurunan nyeri signifikan.

Temuan ini sejalan dengan jurnal bahwa jahe merah mengandung senyawa aktif seperti gingerol dan shogaol yang memiliki efek antiinflamasi dan analgesik. Kombinasi antara efek vasodilatasi dari kompres hangat dan sifat fitokimia jahe merah membantu meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi inflamasi lokal, serta menurunkan persepsi nyeri pada pasien. (Darmawansyah and Rochmani, 2022).

Hasil uji Wilcoxon, ada penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi dibuktikan dengan nilai  $Z = -6.207^b$  dan Nilai  $P = 0,000$  atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya Ada Pengaruh pemberian kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu Kota Sorong.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi sebelumnya, seperti oleh (Bahtiar *et al.*, 2023), yang menunjukkan bahwa kompres jahe merah efektif menurunkan skala nyeri pada pasien penderita gout arthritis. Dengan metode pre-eksperimen dan pendekatan *one group pre-test post-test*, dapat dilihat penurunan signifikan dari skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi pada seluruh responden.

Hasil senada juga ditemukan dalam studi lain sesuai dengan jurnal Studi Kasus: Penatalaksanaan Terapi Kompres Hangat Air Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Dengan Asam Urat (Kurnia *et al.*, 2024) .

Hasil pengukuran tingkat nyeri pada pasien 1 mengalami penurunan skala nyeri dari 6 (nyeri sedang) menjadi skala 1 (nyeri ringan) dan pasien 2 mengalami penurunan skala nyeri dari 4 (nyeri sedang) menjadi skala 1 (nyeri ringan). Itu membuktikan bahwa terapi kompres hangat air jahe merah, dapat menurunkan tingkat nyeri pada kedua pasien.

Secara praktis, penelitian ini memperkuat pemanfaatan terapi komplementer non-farmakologis berbasis herbal dalam praktik keperawatan komunitas, terutama di fasilitas kesehatan primer seperti Puskesmas. Kompres jahe merah dapat menjadi alternatif terapi nyeri yang efektif, murah, dan mudah diaplikasikan secara mandiri oleh pasien di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan nyeri pada pasien gout arthritis di wilayah kerja Puskesmas Malanu, Kota Sorong. Hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test ada peningkatan responden sebelum dan sesudah intervensi dengan hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value} = .000 (\leq 0,05)$  sehingga dapat di tarik kesimpulan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya Ada Pengaruh pemberian kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri gout arthritis di wilayah kerja puskesmas malanu kota sorong.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan mampu memberikan manfaat signifikan terhadap penurunan

tingkat nyeri pasien, sehingga sangat relevan untuk dijadikan bagian dari program pelayanan Kesehatan baik di puskesmas maupun posyandu lansia.

### **C. Keterbatasan penelitian**

1. Adanya pasien dengan riwayat asam urat namun tidak mengalami nyeri saat ini
2. Penolakan dari calon responden
3. Tidak dapat dilakukannya intervensi sesuai rencana

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompres hangat jahe merah telah diberikan kepada pasien gout arthritis sesuai prosedur, menggunakan jahe merah dan air hangat selama 15–20 menit. Intervensi ini dilakukan tiga kali sehari selama periode penelitian.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skala nyeri sebelum dilakukan intervensi memiliki skala nyeri sedang 4-6 (63,6%) Dan sesudah dilakukan intervensi sebagian besar memiliki skala nyeri sedang 4-6 (54,5%).
3. Hasil uji Wilcoxon, ada penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi dibuktikan dengan nilai  $Z = -6.207^b$  dan Nilai  $P = 0,000$  atau  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya Ada Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong.

#### **B. Saran**

1. Bagi Klien Dan Keluarga,  
Metode ini dapat diterapkan secara mandiri di rumah karena mudah, murah, dan aman untuk mengurangi nyeri sendi akibat asam urat.
2. Bagi Perawat  
Diharapkan dapat menggunakan kompres hangat jahe merah sebagai salah satu alternatif terapi non-farmakologis dalam manajemen nyeri pada pasien gout arthritis.

3. Bagi Puskesmas Malanu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi pengembangan SOP intervensi keperawatan berbasis komplementer sebagai bentuk pelayanan komprehensif.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya,

Diharapkan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperbesar jumlah sampel, melibatkan kelompok kontrol, atau membandingkan efektivitas jahe merah dengan bahan herbal lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K.D., Maydinar, D.D. and Lestari, V.D. (2024) 'PENGARUH KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI PANTI Sm, OSIAL TRESNA WERDHA PAGAR DEWA KOTA BENGKULU', 31(1).
- Bahtiar, B. *et al.* (2023) 'Penerapan Kompres Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis', *Journal of Nursing Innovation*, 2(1), pp. 20–27. Available at: <https://doi.org/10.61923/jni.v2i1.11>.
- Jamal, F. (2022) 'Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri', *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(3), pp. 66–73. Available at: <https://doi.org/10.35324/jknamed.v5i3.211>.
- Kurnia, K. *et al.* (2024) 'STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN TERAPI KOMPRES HANGAT AIR JAHE MERAH TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN DENGAN ASAM URAT', *Journal Healthcare Education*, 2(2), pp. 25–35.
- Lutfiani, A. and Baidhowy, A.S. (2022) 'Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Manajemen Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis', *Holistic Nursing Care Approach*, 2(2), pp. 76–81. Available at: <https://doi.org/10.26714/hnca.v2i2.9855>.
- Masniah, M., Rezi, J. and Faisal, A.P. (2021) 'ISOLASI SENYAWA AKTIF DAN UJI AKTIVITAS EKSTRAK JAHE MERAH (ZINGIBER OFFICINALE) SEBAGAI IMUNOMODULATOR', *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 3(2), pp. 77–91. Available at: <https://doi.org/10.33759/jrki.v3i2.131>.
- roslaini and suriani (2023) 'PENERAPAN KOMPRES HANGAT JAHE MERAH UNTUK PENURUNAN NYERI PADA LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS DI PUSKESMAS MON GEUDONG LHOKSEUMAWE', *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2(2), pp. 47–58. Available at: <https://doi.org/10.58435/jka.v2i2.89>.
- Syaputri, E.R., Selaras, G.H. and Farma, S.A. (2021) 'Manfaat Tanaman Jahe (Zingiber officinale) Sebagai Obat-obatan Tradisional (Traditional Medicine)', *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 1(1), pp. 579–586. Available at: <https://doi.org/10.24036/proseminasbio/voll/71>.
- Tamar, M. (2024) 'PENGARUH KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP KEGAWATDARURATAN NYERI LUKA PERINEUM PADA IBU POSTPARTUM NORMAL', *Masker Medika*, 12(1), pp. 71–77. Available at: <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i1.603>.



- Aminah, E., Saputri, M.E. and Wowor, T.J.F. (2022) 'EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PULOSARI KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN TAHUN 202', 10.
- Bahtiar, B. *et al.* (2023) 'Penerapan Kompres Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis', *Journal of Nursing Innovation*, 2(1), pp. 20–27. Available at: <https://doi.org/10.61923/jni.v2i1.11>.
- Darmawansyah, S. and Rochmani, S. (2022) 'PENGARUH KOMPRES HANGAT JAHE MERAH TERHADAP NYERI ASAM URAT PADA LANSIA DI RW 004 KAMPUNG RAWABOKOR KOTA TANGERANG TAHUN 202', 2(1).
- Dewi, K. and Hasanah, U. (2021) 'PENERAPAN KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN ARTRITIS REUMATOID', 1.
- Ginanjari, M.R. (2024) 'Edukasi Kesehatan Gout Arthritis dan Penerapan Efektivitas Kompres Air Hangat Jahe Merah (Zingiber Officinale Var Rubrum Rhizoma) terhadap Nyeri Gout Arthritis', *Khidmah*, 6(1), pp. 57–65. Available at: <https://doi.org/10.52523/khidmah.v6i1.475>.
- Harlina, R.P. (2020) 'GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA'.
- Ilham, I. (2020) 'PENGARUH KOMPRES HANGAT MENGGUNAKAN JAHE MERAH TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS', *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(2), pp. 17–22. Available at: <https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.144>.
- Kurnia, K. *et al.* (2024) 'STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN TERAPI KOMPRES HANGAT AIR JAHE MERAH TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN DENGAN ASAM URAT'.
- Muchlis, M.R. and Ernawati, E. (2021) 'Efektivitas pemberian terapi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia', *Ners Muda*, 2(3), p. 165. Available at: <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8418>.
- Nursalam (2016) *METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN - PDF Free Download, adoc.pub*. Available at: <https://adoc.pub/metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan.html> (Accessed: 20 April 2025).
- Rahmawati, C.A. and Kusnul, Z. (2022) 'EFEKTIFITAS PEMBERIAN TERAPI KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA LANSIA PENDERITA GOUT ARTHRITIS', Vol. 4 No. 2,.
- Sari, I., Wardiyah, A. and Isnainy, U.C.A.S. (2022) 'Efektivitas Pemberian Kompres Jahe Merah pada Lansia dengan Gout Arthritis di Desa Batu

Menyan Pesawaran’, *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(10), pp. 3676–3689. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7589>.

Sari, N.P. *et al.* (2022) ‘TERAPI KOMPRES HANGAT JAHE MERAH UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN GOUT ARTHRITIS: LITERATURE REVIEW’, *Journal of Nursing Practice and Science*, 1(1), pp. 98–103.

Sihotang, S.D. *et al.* (2024) ‘Efektivitas Kompres Hangat Jahe Merah terhadap Penurunan Skala Nyeri Arthritis Gout pada Lanjut Usia’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 13(1), pp. 115–120. Available at: <https://doi.org/10.36565/jab.v13i1.780>.

Suparlan, S. and Winarti, R. (2022) ‘Penerapan Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis’, *Jurnal Ners Widya Husada*, 9(1). Available at: <https://doi.org/10.33666/jnwh.v9i1.483>.

(Tim Pokja SDKI, PPNI) (2016) *adoc.pub*. Available at: <https://adoc.pub/standar-diagnosis-keperawatan-indonesia.html> (Accessed: 22 April 2025).

Ester Mei Frida, C., Lumintang, C.T., Sesaria, T.G., Susanti, E. and Sentana, A.D., 2025. *Konsep dan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang.

Purnomo, H. & Kristanti, A. N. (2019). *Perbedaan jenis jahe terhadap kandungan gingerol dan aktivitas antioksidan*. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*.

Muchtadi, T. R., & Sugiyono. (2019). *Ilmu Bahan Pangan*. Bogor: IPB Press.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes), 2023. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes), 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

# LAMPIRAN

### *Lampiran 1 pengambilan data awal*



**Kementerian Kesehatan**  
**Direktorat Jenderal**  
**Sumber Daya Manusia Kesehatan**  
 Politeknik Kesehatan Sorong  
 Jalan Basuki Rahmat KM.11,  
 Sorong, Papua Barat 98418  
 (0951) 324309  
<https://poltekkesorong.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XLV/340/2025

28 Februari 2025

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal dan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Puskesmas Malanu Kota Sorong  
 Jl. F.Kalasuat, Distrik Sorong Utara, Kota Sorong

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Sorong, kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mengizinkan mahasiswa kami melakukan pengambilan data awal dan penelitian yang dibutuhkan guna penyelesaian Skripsi yang telah disetujui. Adapun nama mahasiswa atas nama :

|          |                                                                                                                                  |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama     | : Nur Ifa Mulyani Anwar                                                                                                          |
| Nim      | : 11430121060                                                                                                                    |
| Semester | : VIII (Delapan)                                                                                                                 |
| Judul    | : Pengaruh Kompres Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong. |

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Sorong,



Butet Agustarika, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk Verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



## Lampiran 2 Lembar Konsultasi Bimbingan

### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar

NIM : 11430121060

Nama Pembimbing I/II : O. Mobalen, S.Kep, Ns, M.Kep/Yowel Kambu,  
S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB

| No. | TANGGAL | MATERI KONSUL                                                        | REKOMENDASI PEMBIMBING                                  | TTD PEMBIMBING |
|-----|---------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------|
| 1   | 20/1/25 | konsul judul                                                         | - ACC judul<br>- Cari Data Asm<br>- lanjutkan BAB I     |                |
| 2   | 21/1/25 | konsul bab 1                                                         | - perbaiki BAB I<br>- lanjut lagi<br>- lanjutkan BAB II |                |
| 3   | 26/2/25 | konsul bab 2                                                         | - perbaiki kerangka teori<br>- lanjutkan BAB II         |                |
| 4   | 25/4/25 | - kerangka teori<br>- rancangan penelitian                           | perbaiki sesuai format                                  |                |
| 5   | 25/4/25 | - Perbaiki definisi operasional<br>- + kriteria inklusi dan eksklusi | perbaiki sesuai format                                  |                |
| 6   | 30/4/25 | Bab 3                                                                | perbaiki konsul lagi lanjut                             |                |
| 7   | 23/5/25 |                                                                      | ACC                                                     |                |

### Lampiran 3 Lembar Konsultasi Bimbingan

#### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar

NIM : 11430121060

Nama Pembimbing I/II : Yowen Kambu, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. KMB

| No. | TANGGAL | MATERI KONSUL   | REKOMENDASI PEMBIMBING                                                | TTD PEMBIMBING                                                                        |
|-----|---------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 26/2/25 | konsul judul    | - Perbaiki revisi judul                                               |    |
| 2   | 24/4/25 | Bab 1-2         | - Menambahkan teknik kompres dalam keperawatan<br>- Bab 3 ditambahkan |    |
| 3   | 2/5/25  | Bab 2 dan bab 3 | - Definisi operasional<br>- Bab III diubah                            |   |
| 4   | 3/5/25  | Bab 3           | - Dilengkapi bab III<br>- Lampiran ditambahkan                        |  |
| 5   | 20/5/25 | ACC             | ACC                                                                   |  |
|     |         |                 |                                                                       |                                                                                       |
|     |         |                 |                                                                       |                                                                                       |

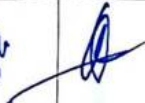
## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar  
 NIM : 11430121060  
 Nama Pembimbing I : Oktavina Mobalen, M.Kep

| No. | TANGGAL | MATERI KONSUL | REKOMENDASI PEMBIMBING                                                                                                                  | TTD PEMBIMBING                                                                        |
|-----|---------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 17/7/25 |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki sesuai hasil Focus</li> <li>- perbaiki tabel</li> <li>- konsultasi Bab 1-V</li> </ul> |    |
| 2   | 17/7/25 |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki sesuai Focus</li> <li>- lengkapi Lampiran</li> <li>- konsultasi perbaiki</li> </ul>   |   |
| 3   | 18/7/25 |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC siap ujian</li> <li>- konsultasi PPT</li> </ul>                                            |  |
| 4   | 18/7/25 |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- daftar ujian</li> </ul>                                                                        |  |

## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar  
 NIM : 11430121060  
 Nama Pembimbing II : Yowel Kambu, M.Kep, Sp.Kep.M.B

| No. | TANGGAL | MATERI KONSUL | REKOMENDASI PEMBIMBING      | TTD PEMBIMBING                                                                        |
|-----|---------|---------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 15/7/25 | Bab 9         | Revisi dan Saran Adm. Logis |    |
| 2   | 16/7/25 | Bab 10        | See page                    |  |
|     |         |               |                             |                                                                                       |
|     |         |               |                             |                                                                                       |



**Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur**

**Standar Operasional Prosedur (SOP)**

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p align="center"><b>Standar Operasional Prosedur (SOP)</b><br/> <b>Pengaruh Pemberian Kompres hangat jahe merah terhadap penurunan nyeri pada pasien gout arthritis</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p><b>Pengertian</b></p>                                                          | <p>Menurut (Sari <i>et al.</i>, 2022) Kompres hangat merupakan suatu metode dengan penggunaan suhu hangat yang menimbulkan efek fisiologis dan perubahan fisik diantaranya meningkatkan relaksasi otot, perbaikan metabolisme sel, peningkatan aliran darah, meningkatkan rasa nyaman, dan mengurangi rasa nyeri, serta kecemasan. Selain dengan kompres hangat, penambahan bahan alami dapat meningkatkan efektifitas dari kompres hangat. Bahan alami yang baik dalam menimbulkan sensasi hangat salah satunya adalah jahe. Jahe memiliki efek fisiologis seperti panas, antiinflamasi, antioksidan, antimikroba, antiemetik, antimikroba, anti tumor, dan anti obesitas. Jenis jahe yang banyak ditemukan di Indonesia adalah jahe gajah, jahe merah dan jahe emprit.</p> |
| <p><b>Tujuan</b></p>                                                              | <p>Menurut (Ilham, 2020) Tujuan Kompres Hangat Jahe Merah terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi rasa nyeri</li> <li>2. Mengurangi Kaku Otot</li> <li>3. Mengurangi Spasme Otot atau terjadinya vasodilatasi pembuluh darah</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <p><b>Manfaat</b></p>                                                             | <p>Menurut (Ilham, 2020) Manfaat Kompres Hangat Jahe Merah terdiri dari :<br/>         Karena jahe yang bersifat hangat. Sifat yang hangat meningkatkan aliran darah untuk mendapatkan efek analgesik dan relaksasi otot sehingga proses inflamasi berkurang.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p><b>Indikasi</b></p>                                                            | <p>Menurut (Suparlan and Winarti, 2022) indikasi pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan Gout Arthritis</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                 | 2. Pasien dengan Nyeri Ringan-Sedang hingga Berat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Persiapan Alat dan Bahan</b> | <p>Persiapan Alat dan bahasan Kompres Hangat Jahe merah terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jahe Merah 100 gram</li> <li>2. Handscoon</li> <li>3. Baskom</li> <li>4. Gelas ukur</li> <li>5. Waslap/ handuk</li> <li>6. Air panas 100 cc dengan suhu 40<sup>0</sup> C</li> <li>7. Tisu Basah</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Prosedur</b>                 | <p><b>Fase Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.</li> <li>2. Gunakan handscoon untuk menjaga kebersihan dan mencegah kontaminasi.</li> <li>3. Perkenalkan diri kepada pasien dan jelaskan tujuan serta manfaat dari kompres hangat jahe merah.</li> <li>4. Pastikan pasien dalam posisi nyaman dan area yang akan dikompres mudah dijangkau.</li> <li>5. Siapkan semua peralatan yang dibutuhkan:</li> <li>6. Baskom berisi air hangat dengan campuran jahe merah yang telah di geprek</li> <li>7. Waslap/handuk</li> <li>8. Tisu basah</li> </ol> <p><b>Fase Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celupkan waslap/handuk ke dalam air hangat yang mengandung jahe merah, kemudian peras hingga tidak terlalu basah.</li> <li>2. Tempelkan waslap/handuk pada area yang akan dikompres selama 10–15 menit.</li> <li>3. Pastikan suhu tetap hangat, jika sudah mulai dingin, ulangi proses pencelupan dan peras kembali.</li> <li>4. Amati reaksi pasien, jika terjadi ketidaknyamanan atau iritasi, segera hentikan prosedur.</li> <li>5. Ulangi proses sesuai kebutuhan atau sesuai anjuran medis.</li> </ol> |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  | <p><b>Fase Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepaskan kompres dengan lembut dan keringkan area yang telah dikompres menggunakan tisu basah atau kain kering.</li> <li>2. Pastikan pasien merasa nyaman setelah prosedur selesai.</li> <li>3. Buang sisa air jahe merah dan bersihkan peralatan yang telah digunakan.</li> <li>4. Lepaskan handscoon dan cuci tangan kembali menggunakan sabun dan air mengalir.</li> <li>5. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan, termasuk respons pasien terhadap terapi kompres hangat jahe merah.</li> <li>6. Berikan edukasi singkat kepada pasien mengenai manfaat dari kompres hangat jahe merah.</li> </ol>                                                                                                                                                             |
| <b>Referensi</b> | <p>Aminah, E., Saputri, M.E. and Wowor, T.J.F. (2022) 'EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PULOSARI KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN TAHUN 202', 10.</p> <p>Bahtiar, B. <i>et al.</i> (2023) 'Penerapan Kompres Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis', <i>Journal of Nursing Innovation</i>, 2(1), pp. 20–27. Available at: <a href="https://doi.org/10.61923/jni.v2i1.11">https://doi.org/10.61923/jni.v2i1.11</a>.</p> <p>Darmawansyah, S. and Rochmani, S. (2022) 'PENGARUH KOMPRES HANGAT JAHE MERAH TERHADAP NYERI ASAM URAT PADA LANSIA DI RW 004 KAMPUNG RAWABOKOR KOTA TANGERANG TAHUN 202', 2(1).</p> <p>Dewi, K. and Hasanah, U. (2021) 'PENERAPAN KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN ARTRITIS REUMATOID', 1.</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Ginanjari, M.R. (2024) 'Edukasi Kesehatan Gout Arthritis dan Penerapan Efektivitas Kompres Air Hangat Jahe Merah (Zingiber Officinale Var Rubrum Rhizoma) terhadap Nyeri Gout Arthritis', <i>Khidmah</i>, 6(1), pp. 57–65. Available at: <a href="https://doi.org/10.52523/khidmah.v6i1.475">https://doi.org/10.52523/khidmah.v6i1.475</a>.</p> <p>Harlina, R.P. (2020) 'GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA'.</p> <p>Ilham, I. (2020) 'PENGARUH KOMPRES HANGAT MENGGUNAKAN JAHE MERAH TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS', <i>Bina Generasi : Jurnal Kesehatan</i>, 11(2), pp. 17–22. Available at: <a href="https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.144">https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.144</a>.</p> <p>Kurnia, K. <i>et al.</i> (2024) 'STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN TERAPI KOMPRES HANGAT AIR JAHE MERAH TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN DENGAN ASAM URAT'.</p> <p>Muchlis, M.R. and Ernawati, E. (2021) 'Efektivitas pemberian terapi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia', <i>Ners Muda</i>, 2(3), p. 165. Available at: <a href="https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8418">https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8418</a>.</p> <p>Nursalam (2016) <i>METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN - PDF Free Download</i>, <i>adoc.pub</i>. Available at: <a href="https://adoc.pub/metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan.html">https://adoc.pub/metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan.html</a> (Accessed: 20 April 2025).</p> <p>Rahmawati, C.A. and Kusnul, Z. (2022) 'EFEKTIFITAS PEMBERIAN TERAPI KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA LANSIA PENDERITA GOUT ARTHRITIS', Vol. 4 No. 2,.</p> <p>Sari, I., Wardiyah, A. and Isnainy, U.C.A.S. (2022) 'Efektivitas Pemberian Kompres Jahe Merah pada Lansia dengan Gout Arthritis di</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Desa Batu Menyan Pesawaran', <i>JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)</i>, 5(10), pp. 3676–3689. Available at: <a href="https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7589">https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7589</a>.</p> <p>Sari, N.P. <i>et al.</i> (2022) 'TERAPI KOMPRES HANGAT JAHE MERAH UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN GOUT ARTHRITIS: LITERATURE REVIEW', <i>Journal of Nursing Practice and Science</i>, 1(1), pp. 98–103.</p> <p>Sihotang, S.D. <i>et al.</i> (2024) 'Efektivitas Kompres Hangat Jahe Merah terhadap Penurunan Skala Nyeri Arthritis Gout pada Lanjut Usia', <i>Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi</i>, 13(1), pp. 115–120. Available at: <a href="https://doi.org/10.36565/jab.v13i1.780">https://doi.org/10.36565/jab.v13i1.780</a>.</p> <p>Suparlan, S. and Winarti, R. (2022) 'Penerapan Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis', <i>Jurnal Ners Widya Husada</i>, 9(1). Available at: <a href="https://doi.org/10.33666/jnwh.v9i1.483">https://doi.org/10.33666/jnwh.v9i1.483</a>.</p> <p>(Tim Pokja SDKI, PPNI) (2016) <i>adoc.pub</i>. Available at: <a href="https://adoc.pub/standar-diagnosis-keperawatan-indonesia.html">https://adoc.pub/standar-diagnosis-keperawatan-indonesia.html</a> (Accessed: 22 April 2025).</p> <p>Lumintang, C. T., Langelo, W. &amp; Kaseside, M. A. (2024) 'Efektivitas Kompres Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dan Kualitas Hidup Penderita Gout Arthritis', <i>Klabat Journal Of Nursing</i>, 6(2), Pp. 45-50</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

***Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden***

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial ) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No. HP :

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang di lakukan oleh mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dengan judul penelitian “Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, Juni 2025

Responden

(.....)

*Lampiran 6 Lembar Observasi Numerik Rating Scale*

**LEMBAR OBSERVASI DAN PENGUKURAN SKALA NYERI NUMERIK  
RATING SCALE (NRS)**

A. Pengukuran Skala Nyeri Pre Test-Post

Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian

berilah tanda (✓) pada salah satu angka di bawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang Anda rasakan pada saat mengalami nyeri yang disebabkan oleh penyakit gout arthritis. Semakin besar angka maka semakin berat keluhan nyeri

Keterangan:

Skala 0 : Tidak Nyeri

Skala 1-3 : Nyeri ringan, dimana klien masih dapat mentolerir rasa nyeri karena masih dibawah ambang rangsang. Rasa nyeri yang dirasakan sangat sedikit/ringan dan secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.

Skala 4-6 : Nyeri sedang, dimana klien mulai merintih dan mengeluh, ada yang sambil menekan pada bagian yang nyeri atau menunjuk lokasi nyeri. Secara obyektif klien mendesis, dapat mendeskripsikan nyerinya, dan dapat mengikuti perintah dengan baik.

7-9 : Nyeri berat : secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respons terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi. Memiliki karakteristik muka klien pucat, kekakuan otot, kelelahan dan keletihan.

10 : Nyeri Hebat : Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.



***Tabel Intensitas Nyeri***

Tabel Intensitas Nyeri Dan Kadar Asam Urat Kompres Hangat Jahe Merah

| Hari/Tanggal | Nama Responden | Nilai Urid Acid | Skala Nyeri Pre | Skala Nyeri Post |
|--------------|----------------|-----------------|-----------------|------------------|
|              |                |                 |                 |                  |

***Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden***

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada:

Yth. Calon Responden Penelitian

Di tempat.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar

Nim : 11430121060

Prodi/Semester : Sarjana Terapan Keperawatan/VII

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Kompres Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan nyeri pada penderita gout arthritis. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dari kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Sorong, Mei 2025

Peneliti

Nur Ifa Mulyani Anwar

11430121060

*Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden*

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada:

Yth. Calon Responden Penelitian

Di tempat.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar

Nim : 11430121060

Prodi/Semester : Sarjana Terapan Keperawatan/VII

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Kompres Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan nyeri pada penderita gout arthritis. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dari kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Sorong, 30 Mei 2015

Peneliti



Nur Ifa Mulyani Anwar

11430121060

***Lampiran 8 Lembar Persetujuan Responden***

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial ) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No. HP :

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang di lakukan oleh mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dengan judul penelitian “Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskemas Malanu Kota Sorong”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, Juni 2025

Responden

(.....)

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) : Tn. H

Usia : 39

Jenis Kelamin : L

Alamat : Malanu kampung

No. HP : 0852 5459 3959

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang di lakukan oleh mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dengan judul penelitian "Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskemas Malanu Kota Sorong".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, Juni 2025

Responden



(.....)

**LEMBAR OBSERVASI DAN PENGUKURAN SKALA NYERI NUMERIK RATING  
SCALE (NRS)**

**A. Pengukuran Skala Nyeri Pre Test-Post**

Inisial : Th.H

Umur : 39 thn

Jenis Kelamin : L

Petunjuk pengisian

berilah tanda (✓) pada salah satu angka di bawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang Anda rasakan pada saat mengalami nyeri yang disebabkan oleh penyakit gout arthritis. Semakin besar angka maka semakin berat keluhan nyeri

|                          |                          |                          |                          |                          |                                     |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        | 6                                   | 7                        | 8                        | 9                        | 10                       |

Keterangan:

Skala 0 : Tidak Nyeri

Skala 1-3 : Nyeri ringan, dimana klien masih dapat mentolerir rasa nyeri karena masih dibawah ambang rangsang. Rasa nyeri yang dirasakan sangat sedikit/ringan dan secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.

Skala 4-6 : Nyeri sedang, dimana klien mulai merintih dan mengeluh, ada yang sambil menekan pada bagian yang nyeri atau menunjuk lokasi nyeri. Secara obyektif klien mendesis, dapat mendeskripsikan nyerinya, dan dapat mengikuti perintah dengan baik.

7-9 : Nyeri berat : secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respons terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya,

Tabel Intensitas Nyeri Dan Kadar Asam Urat Pre-Post Kompres Hangat Jahe

Merah

| Hari/Tanggal | Nama Responden | Nilai Urat Acid | Skala Nyeri Pre | Skala Nyeri Post |
|--------------|----------------|-----------------|-----------------|------------------|
| Rabu 25/6/25 | Tn. H          | 7,8             | 6               | 3                |

**Lampiran 9 Surat Selesai pengambilan Data Awal**



PEMERINTAH KOTA SORONG  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS MALANU



Jl. F. Kalasuat Malanu, Sorong Utara, 98410

Telp : 082198367341, Email : malanupuskesmas@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENGAMBILAN DATA AWAL**  
No : 445/076B/PKM-MLN/VII/2025

Kepada Yth.  
Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Direktur POLTEKKES KEMENKES SORONG tentang permohonan pengambilan data awal dan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Nur Ifa Mulyani Anwar  
Nim : 11430121060  
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Judul Penelitian : Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong

Telah selesai melakukan pengambilan data awal di Puskesmas Malanu dari tanggal 15 April sampai 16 April 2025 dan data yang didapatkan sebanyak 50 pasien Gout Arthritis.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 17 April 2025  
Kepala Puskesmas Malanu  
DISTRIK  
SORONG UTARA  
dr. Idris Said  
Nik 19830516-201104 1 001



**Lampiran 10 Surat selesai penelitian**

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>PEMERINTAH KOTA SORONG</b><br/> <b>DINAS KESEHATAN</b><br/> <b>UPTD PUSKESMAS MALANU</b><br/>         Jl. F. Kalasuat Malanu, Sorong Utara, 98410<br/>         Telp : 082198367341, Email : malanupuskesmas@gmail.com</p> |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**No : 445/166/PKM-MLN/VII/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini,;

|         |                           |
|---------|---------------------------|
| Nama    | : dr Ideham Said          |
| Nip     | : 19830526 201104 2 001   |
| Pangkat | : Pembina Utama/ TK.IV.C  |
| Jabatan | : Kepala Puskesmas Malanu |

Menerangkan bahwa :

|                  |                                                                                                                                        |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Nur Ifa Mulyani Anwar                                                                                                                |
| Nim              | : 11430121060                                                                                                                          |
| Program Studi    | : Sarjana Terapan Keperawatan                                                                                                          |
| Judul Penelitian | : Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Malanu Kota Sorong |

Bahwa benar yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian di Puskesmas Malanu dari tanggal 15 April sampai 26 Juni 2025 dan telah menyelesaikan proses penelitian dengan baik.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



01 Juli 2025  
 dr. Ideham Said  
 Nip. 19830526 201104 1 001

*Lampiran 11 Master Tabel*

|    |       |    |   |   |   |      |   |   |   |   |
|----|-------|----|---|---|---|------|---|---|---|---|
| 1  | Tn. Y | 65 | 1 | L | 1 | 8,7  | 7 | 4 | 5 | 3 |
| 2  | Tn. M | 50 | 2 | L | 1 | 7,8  | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 3  | Tn. M | 60 | 3 | L | 1 | 7,6  | 3 | 2 | 0 | 1 |
| 4  | Tn.G  | 50 | 2 | L | 1 | 7,4  | 3 | 2 | 0 | 1 |
| 5  | Tn.A  | 50 | 2 | L | 1 | 7,5  | 6 | 3 | 3 | 2 |
| 6  | Tn. W | 55 | 2 | L | 1 | 7,9  | 7 | 4 | 5 | 3 |
| 7  | Tn.Y  | 70 | 3 | L | 1 | 8,1  | 5 | 3 | 3 | 2 |
| 8  | Tn.P  | 56 | 2 | L | 1 | 7,8  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 9  | Tn. N | 67 | 3 | L | 1 | 7,8  | 7 | 4 | 5 | 3 |
| 10 | Tn.H  | 34 | 1 | L | 1 | 7,8  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | Tn.T  | 56 | 2 | L | 1 | 8,1  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | Tn.I  | 71 | 3 | L | 1 | 11,0 | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | Tn.P  | 54 | 2 | L | 1 | 9,1  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | Tn.L  | 54 | 2 | L | 1 | 11,7 | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | Ny.M  | 48 | 2 | P | 2 | 7,5  | 6 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | Ny.E  | 52 | 2 | P | 2 | 6,8  | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 17 | Ny.B  | 45 | 2 | P | 2 | 7,7  | 8 | 4 | 6 | 3 |
| 18 | Ny.A  | 40 | 1 | P | 2 | 8,5  | 8 | 4 | 6 | 3 |
| 19 | Ny.S  | 56 | 2 | P | 2 | 6,7  | 6 | 3 | 3 | 2 |
| 20 | Ny.C  | 44 | 1 | P | 2 | 7,5  | 7 | 4 | 4 | 3 |
| 21 | Ny.N  | 40 | 1 | P | 2 | 7,2  | 4 | 3 | 1 | 2 |
| 22 | Ny.B  | 54 | 2 | P | 2 | 7,3  | 3 | 2 | 0 | 1 |
| 23 | Ny.R  | 65 | 3 | P | 2 | 8,1  | 6 | 3 | 3 | 2 |
| 24 | Ny.J  | 29 | 1 | P | 2 | 6,4  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | Ny.Q  | 53 | 2 | P | 2 | 7,4  | 7 | 4 | 4 | 3 |
| 26 | Ny.H  | 55 | 2 | P | 2 | 7,1  | 7 | 4 | 4 | 3 |
| 27 | Ny.M  | 56 | 2 | P | 2 | 7,0  | 6 | 3 | 3 | 2 |
| 28 | Ny.M  | 62 | 3 | P | 2 | 7,6  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | Ny.H  | 37 | 1 | P | 2 | 7,0  | 7 | 4 | 4 | 3 |
| 30 | Ny.L  | 50 | 2 | P | 2 | 9,7  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | Ny.E  | 42 | 1 | P | 2 | 6,9  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | Ny.E  | 45 | 2 | P | 2 | 6,9  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | Ny.C  | 76 | 3 | P | 2 | 6,9  | 4 | 3 | 1 | 2 |
| 34 | Ny.D  | 41 | 1 | P | 2 | 6,6  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | Ny.H  | 60 | 3 | P | 2 | 7,0  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | Ny.Z  | 46 | 2 | P | 2 | 6,6  | 3 | 2 | 0 | 2 |
| 37 | Ny.Y  | 47 | 2 | P | 2 | 6,9  | 3 | 2 | 0 | 2 |
| 38 | Ny.I  | 46 | 2 | P | 2 | 6,5  | 3 | 2 | 0 | 1 |
| 39 | Ny.I  | 51 | 2 | P | 2 | 6,8  | 6 | 3 | 3 | 2 |
| 40 | Ny.J  | 55 | 2 | P | 2 | 6,7  | 4 | 3 | 1 | 2 |
| 41 | Ny.W  | 46 | 2 | P | 2 | 6,9  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | Ny.N  | 50 | 2 | P | 2 | 6,7  | 6 | 3 | 3 | 2 |
| 43 | Ny.M  | 56 | 2 | P | 2 | 7,0  | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | Ny.D  | 45 | 2 | P | 2 | 6,6  | 3 | 2 | 0 | 1 |

|                          |       |
|--------------------------|-------|
| Karakteristik Umur:      | Kode: |
| Dewasa : 19-44 tahun     | 1     |
| Pra-Lansia : 45-59 tahun | 2     |
| Lansia : > 60 tahun      | 3     |
|                          |       |
| Jenis Kelamin:           | Kode  |
| Laki-laki                | 1     |
| Perempuan                | 2     |
|                          |       |
| Skala nyeri              | Kode: |
| 0: Tidak Nyeri           | 1     |
| 1-3: Nyeri Ringan        | 2     |
| 4-6: Nyeri Sedang        | 3     |
| 7-9 : Nyeri Berat        | 4     |
| 10: Nyeri Hebat          | 5     |

***Lampiran 12 Etika Clearance***

*Lampiran Bukti Pembayaran Etika Clearance*



Penerima

**RPL 066 BLU POLTEKKE**

Bank Rakyat Indonesia - 031001004271305

Detail Transaksi

|                  |            |
|------------------|------------|
| Nominal Transfer | Rp 135.000 |
|------------------|------------|

|                 |         |
|-----------------|---------|
| Metode Transfer | BI Fast |
|-----------------|---------|

|               |                      |
|---------------|----------------------|
| No. Referensi | 20250721BMRIIDJA0100 |
| BI Fast       | 0224000901           |

|                  |         |
|------------------|---------|
| Tujuan Transaksi | Lainnya |
|------------------|---------|

|                 |          |
|-----------------|----------|
| Biaya Transaksi | Rp 2.500 |
|-----------------|----------|

|                        |                   |
|------------------------|-------------------|
| <b>Total Transaksi</b> | <b>Rp 137.500</b> |
|------------------------|-------------------|

Rekening Sumber

**NUR IFA MULYANI ANWA**

Bank Mandiri - .....8029

Keterangan Transaksi

Pembayaran Etika Clearance

**Lampiran 13 Hasil data SPSS**

Umur

|                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 19-44 Tahun | 9         | 20.5    | 20.5          | 20.5               |
| 45-59 Tahun       | 27        | 61.4    | 61.4          | 81.8               |
| > 60 Tahun        | 8         | 18.2    | 18.2          | 100.0              |
| Total             | 44        | 100.0   | 100.0         |                    |

Jenis Kelamin

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid laki-laki | 14        | 31.8    | 31.8          | 31.8               |
| perempuan       | 30        | 68.2    | 68.2          | 100.0              |
| Total           | 44        | 100.0   | 100.0         |                    |

Tests of Normality

|           | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|           | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| pre test  | .335                            | 44 | .000 | .837         | 44 | .000 |
| post test | .302                            | 44 | .000 | .864         | 44 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics<sup>a</sup>

|                        |                      |
|------------------------|----------------------|
|                        | post test - pre test |
| Z                      | -6.207 <sup>b</sup>  |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000                 |

*Lampiran 14 Dokumentasi*





